

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Margono Tanuwijaya
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01
RW 06 Bumi Serpong Damai
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hugeng Gozali
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW
01, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

We, the undersigned:

1. Name : Margono Tanuwijaya
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Residential address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
Bumi Serpong Damai
Telephone : (021) 7698899
Title : President Director
2. Name : Hugeng Gozali
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Residential address : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW
01, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
Telephone : (021) 7698899
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Federal International Finance;
2. The consolidated financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Federal International Finance's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur/
President Director

Hugeng Gozali
Direktur/
Director

Jakarta, 20 Februari/February 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2d(v) - Penurunan nilai dari aset keuangan dan Catatan 5 - Piutang pembiayaan konsumen - bersih atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 2.944.011 juta, mewakili 8,5% dari total aset Perseroan, dan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Menilai penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang kompleks dan signifikan atas waktu pengakuan maupun estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh beberapa input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit konsumen saat ini, dan termasuk status tunggakan konsumen.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi prakiraan masa depan dari faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Terdapat tingkat ketidakpastian yang melekat dalam menentukan kerugian masa depan ekspektasian.

Kami berfokus pada penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen karena adanya pertimbangan yang kompleks dan signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan kerugian untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Expected Credit Losses ("ECL") - calculation of allowance for impairment losses of consumer financing receivables

Refer to Note 2d(v) - Impairment of financial assets and Note 5 - Consumer financing receivables - net to the financial statements.

As at 31 December 2022, the allowance for impairment losses of the consumer financing receivables amounted to Rp 2,944,011 million, which represented 8.5% of total assets of the Company, and is considered significant to the Company's financial statements.

Assessing the allowance for impairment losses of consumer financing receivables requires management to make complex and significant judgements over both the timing of recognition and estimation of any impairment required.

The allowance for impairment losses is calculated on a collective basis using models driven by a number of observable inputs and management assumptions. Assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data and include the delinquency status of the customers.

The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables. There is an inherent degree of uncertainty in determining the expected future losses.

We focused on the allowance for consumer financing receivables due to the complex and significant judgements involved in determining any allowance for impairment losses required.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the allowance for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.



Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama atas proses peninjauan dan persetujuan pemberian piutang pembiayaan konsumen yang telah dilakukan manajemen dalam pemberian piutang pembiayaan konsumen. Selain itu, untuk data piutang pembiayaan konsumen dan perhitungan penurunan nilai, kami melakukan hal berikut untuk mendapatkan bukti audit yang cukup:

- memahami pengidentifikasian peristiwa penurunan nilai dan bagaimana manajemen mengidentifikasi semua peristiwa tersebut;
- menilai klasifikasi piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai;
- menguji kelengkapan dan keakuratan saldo piutang pembiayaan konsumen termasuk klasifikasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah hari jatuh tempo, yang nantinya akan digunakan untuk menentukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi kami; dan
- menghitung ulang secara independen perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan perhitungan manajemen.

Kami memahami basis manajemen untuk menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen, pemahaman kami tentang portofolio piutang pembiayaan konsumen Perseroan dan pengetahuan kami atas industri yang lebih luas.

Kami menilai model yang digunakan dan asumsi yang digunakan oleh manajemen, seperti basis penghitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini bila dibandingkan dengan data historis yang telah disesuaikan dengan kondisi dan tren pasar saat ini. Kami menilai apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan oleh manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio.

Dalam mempertimbangkan ketepatan penyisihan kerugian penurunan nilai, kami mempertanyakan manajemen atas pertimbangan penting yang dipakai, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode dari data kerugian historis yang digunakan, estimasi pemulihan dan identifikasi faktor-faktor ekonomi makro yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan pemahaman kami tentang konsumen dan kondisi pasar masa kini.

We tested the design and operation of key controls over the consumer financing receivables review and approval processes that management has in place on the granting of consumer financing receivables. In addition, for consumer financing receivables' data and impairment calculations, we performed the following to obtain sufficient audit evidence:

- *understood the identification of impairment events and how management identify all such events;*
- *assessed the classification of consumer financing receivables that were impaired;*
- *tested the completeness and accuracy of the consumer financing receivables balance, including the consumer financing receivables ageing based on days past due, which is used to determine the calculation of the allowance for impairment losses, by involving our Information Technology specialists; and*
- *independently recalculated the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and compared it with management's calculation.*

We understood management's basis for determining whether a consumer financing receivable is impaired and assessed whether the basis was justified through discussions with management, our understanding of the Company's consumer financing receivables portfolios and our broader industry knowledge.

We assessed the models used and the assumptions applied by management, such as the basis on which the probability of default is calculated and estimated losses in the event of default, and how these compared with historical data adjusting for current market conditions and trends. We assessed whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and of recent losses incurred in the portfolios.

In considering the appropriateness of allowance for impairment losses, we challenged management on the key areas of judgement, including the segmentation of consumer financing receivables portfolio, the period of historical loss data used, estimated recovery and identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables based on our understanding of the customers and current market conditions.



Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual. Kami juga memverifikasi apakah asumsi manajemen yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian telah mempertimbangkan dampak COVID-19 saat memasukkan perkiraan kerugian masa depan.

Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We assessed whether management's assumptions were supported by available industry data, historical data and actual loss rate data. We verified whether the assumptions used within management's expected credit loss models had considered the impact of COVID-19 when incorporating expected future losses.

We assessed the adequacy of the disclosures related to allowance for consumer financing receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Menilai penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 February 2023

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229



Federal International Finance
00099/2.1025/AU.1/09.0229-1/1/II/2023

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	618,239	901,183	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.944.011 (2021: Rp 2.804.543)	2d,2f, 2g,2i,5	31,271,743	30,254,167	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,944,011 (2021: Rp 2,804,543)
Aset yang diperoleh untuk ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 529.027 (2021: Rp 323.204)	2i,7	885,550	210,102	Asset acquired for ijarah - net of accumulated depreciation of Rp 529,027 (2021: Rp 323,204)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.198 (2021: Rp 34.219):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 29,198 (2021: Rp 34,219):
- Pihak ketiga	2d,2g,2k,6	109,690	79,176	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,6,26	9,697	10,069	Related parties -
		119,387	89,245	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	67,851	103,065	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,8,26	713	754	Related parties -
		68,564	103,819	
Klaim atas restitusi pajak	2s,13a	65,623	71,932	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,16	403,703	9,014	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c,10,26	78,120	25,154	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13d	343,804	351,339	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.524.012 (2021: Rp 2.275.957)	2l,2x,9	687,723	635,383	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,524,012 (2021: Rp 2,275,957)
JUMLAH ASET		34,542,456	32,651,338	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,27b	511,586	583,062	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,26	689	1,063	Related parties -
		512,275	584,125	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,11	151,319	166,028	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,11,26	28,056	31,347	Related parties -
		179,375	197,375	
Utang premi asuransi:	2d, 2v			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	26,27c	554,609	571,965	Related party -
Akrual	2d,12	979,874	1,108,704	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	2s,13b	346,321	320,794	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13b	88,426	72,153	Other taxes -
		434,747	392,947	
Liabilitas derivatif	2d,2r,16	14,393	245,093	Derivative liabilities
Pinjaman	2d,2w,14	15,039,391	13,359,544	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2d,2t			Securities issued:
- Obligasi	15	5,459,273	6,666,870	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,25	247,002	273,050	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		23,420,939	23,399,673	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	17	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Tambahan modal disetor - divestasi entitas pengendali	10,17	36,020	36,020	Additional paid in capital - divestment under common control
Cadangan lindung nilai arus kas	2r,16	(16,904)	(87,629)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	18	10,100	9,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>10,812,301</u>	<u>9,014,174</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>11,121,517</u>	<u>9,251,665</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>34,542,456</u>	<u>32,651,338</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	
PENGHASILAN				INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	2f,2o,19	8,722,869	8,634,505	Consumer financing income
Penghasilan bunga dan denda	2o,20	154,347	151,902	Interest and penalty income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	2o,22	70,359	41,073	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan lain-lain	21	15,585	12,942	Other income
Jumlah penghasilan		<u>8,963,160</u>	<u>8,840,422</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2o,2v,23,26	(2,325,992)	(2,370,868)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	24	(1,245,696)	(1,717,934)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	(1,116,420)	(1,328,368)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	10	(22,101)	(15,969)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	(172,842)	(228,663)	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>(4,883,051)</u>	<u>(5,661,802)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,080,109	3,178,620	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,13c	<u>(906,449)</u>	<u>(711,213)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,173,660	2,467,407	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		19,641	4,210	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	13d	(4,321)	(929)	Related income tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - entitas asosiasi		86	-	Remeasurements from employee benefit obligations - associate
Pajak penghasilan terkait - entitas asosiasi		(19)	-	Related income tax - associate
Pelepasan entitas anak	10	-	44	Disposal of subsidiary
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2r	90,673	173,651	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	13d	<u>(19,948)</u>	<u>(38,203)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>86,112</u>	<u>138,773</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>3,259,772</u>	<u>2,606,180</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		3,173,660	2,468,058	Parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>-</u>	<u>(651)</u>	Non-controlling interest
		<u>3,173,660</u>	<u>2,467,407</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		3,259,772	2,606,831	Parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>-</u>	<u>(651)</u>	Non-controlling interest
		<u>3,259,772</u>	<u>2,606,180</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2u,29	<u>11,335</u>	<u>8,812</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor – Divestasi entitas pengendali/ <i>Additional Paid In Capital - Divestment Under Common Control</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges reserve</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ Total					
Saldo 1 Januari 2021	280,000	-	(223,077)	8,100	7,430,831	7,495,854	(504)	7,495,350			Balance as at 1 January 2021
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	2,468,058	2,468,058	(651)	2,467,407			Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-			Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	-	135,448	-	-	135,448	-	135,448			Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	3,325	3,325	-	3,325			Remeasurements from - employment benefit obligations
	-	-	135,448	-	2,471,383	2,606,831	(651)	2,606,180			
Tambahan Modal Disetor - Divestasi entitas pengendali	17	36,020	-	-	-	36,020	-	36,020			Additional Paid In Capital - Divestment under common control
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	1,155	1,155			Disposed of subsidiary
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-			Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2020	2n,17	-	-	-	(517,440)	(517,440)	-	(517,440)			2020 final dividend
Dividen interim 2021	2n,17	-	-	-	(369,600)	(369,600)	-	(369,600)			2021 interim dividend
Saldo 31 Desember 2021 ^{*)}	280,000	36,020	(87,629)	9,100	9,014,174	9,251,665	-	9,251,665			Balance as at 31 December 2021 ^{*)}

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) *)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor – Divestasi entitas pengendali/ Additional Paid In Capital - Divestment Under Common Control	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022		<u>280,000</u>	<u>36,020</u>	<u>(87,629)</u>	<u>9,100</u>	<u>9,014,174</u>	<u>9,251,665</u>	Balance as at 1 January 2022
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	3,173,660	3,173,660	Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	-	3,173,660	3,173,660	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	-	70,725	-	-	70,725	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	15,387	15,387	Remeasurements from - employment benefit obligations
		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70,725</u>	<u>-</u>	<u>3,189,047</u>	<u>3,259,772</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	-	1,000	(1,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2021	2n,17	-	-	-	-	(864,360)	(864,360)	2021 final dividend
Dividen interim 2022	2n,17	-	-	-	-	(525,560)	(525,560)	2022 interim dividend
Saldo 31 Desember 2022		<u>280,000</u>	<u>36,020</u>	<u>(16,904)</u>	<u>10,100</u>	<u>10,812,301</u>	<u>11,121,517</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		40,808,150	40,031,670	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		799,644	1,745,080	Joint financing without recourse
Bunga bank		29,251	35,882	Interest income
Pinjaman karyawan		11,392	12,149	Employee loans
Lain-lain		65,293	-	Others
		<u>41,713,730</u>	<u>41,824,781</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(29,040,639)	(26,437,100)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(2,043,680)	(4,566,109)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(710,133)	(663,103)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,958,720)	(5,337,623)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(1,301,990)	(1,506,710)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(12,331)	(12,747)	Employee loans
Lain-lain		(144,924)	(129,248)	Others
		<u>(39,212,417)</u>	<u>(38,652,640)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(897,442)</u>	<u>(734,019)</u>	Payments of corporate income taxes
		<u>(897,442)</u>	<u>(734,019)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,603,871</u>	<u>2,438,122</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	630	278	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	10	(75,000)	(50,088)	Placement in investment in associate
Pembayaran aset hak-guna		(130,244)	(120,714)	Payment of right-of-use assets
Pembelian aset tetap	9	<u>(259,197)</u>	<u>(217,053)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(463,811)</u>	<u>(387,577)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		31,224,371	43,280,340	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(30,049,163)	(41,163,978)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga	15	3,177,000	3,250,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(4,337,457)	(7,264,138)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(9,733)	(12,152)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran sewa	31	(37,660)	(75,896)	Payment of lease
Pembayaran dividen kas	17	<u>(1,389,920)</u>	<u>(887,040)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,422,562)</u>	<u>(2,872,864)</u>	Net cash flows used in financing activities

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) *)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	
Penurunan bersih kas dan setara kas		(282,502)	(822,319)	Net decrease in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	24	(442)	(152)	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>901,183</u>	<u>1,723,654</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>618,239</u>	<u>901,183</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		56,095	38,969	Cash on hand
Bank				Cash in bank
- Pihak ketiga		<u>562,144</u>	<u>862,214</u>	Third parties -
Jumlah kas dan setara kas		<u>618,239</u>	<u>901,183</u>	Total cash and cash equivalents

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION**Establishment and General Information**

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, including amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2022 memiliki 243 kantor cabang (2021: 243 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Astra International Tbk, perusahaan yang berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 13.961 karyawan (2021: 14.279 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)**Establishment and General Information (continued)**

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

1. *To provide investment financing;*
2. *To provide working capital financing;*
3. *To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
4. *To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
5. *To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle; and*
6. *To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 31 December 2022 has 243 branch offices (2021: 243 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

The Company's immediate parent company is PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2022, the Company has a total of 13,961 employees (2021: 14,279 employees) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

a. Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, surat berharga yang diterbitkan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

a. Bonds

Throughout the years, the Company has issued securities and as at 31 December 2022 and 2021, securities issued that are still outstanding are as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date on the Indonesia Stock Exchange	Perjanjian Perwalianamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap V/ Phase V: 2,360,323	7 April 2017/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap V/ Phase V 8 Maret/ March 2019	Tahap V: No. 17 tanggal 20 Februari 2019/ Phase V: No. 17 dated 20 February 2019
Obligasi Berkelanjutan IV/ Continuance Bonds IV	Tahap I/ Phase I: 1,500,000 Tahap II/ Phase II: 1,500,000	17 Juni 2019/ June 2019 (No. S-76/D.04/2019)	Tahap I/ Phase I: 26 Juni/ June 2019 Tahap II/ Phase II: 8 Oktober/ October 2020	Tahap I: No. 15 tanggal 5 April 2019/ Phase I: No. 15 dated 5 April 2019 Tahap II: No. 20 tanggal 18 September 2020/ Phase II: No. 20 dated 18 September 2020
Obligasi Berkelanjutan V/ Continuance Bonds V	Tahap I/ Phase I: 1,500,000 Tahap II/ Phase II: 1,750,000 Tahap III/ Phase III: 2,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 1,177,000	27 Mei 2021/ May 2021 (No. S-70/D.04/2021)	Tahap I/ Phase I: 9 Juni/ June 2021 Tahap II/ Phase II: 28 Oktober/ October 2021 Tahap III/ Phase III: 28 Maret/ March 2022 Tahap IV/ Phase IV: 31 Oktober/ October 2022	Tahap I: No. 14 tanggal 17 Mei 2021/ Phase I: No. 14 dated 17 May 2021 Tahap II: No. 06 tanggal 8 Oktober 2021/ Phase II: No. 06 dated 8 October 2021 Tahap III: No. 10 tanggal 9 Maret 2022/ Phase III: No. 10 dated 9 March 2022 Tahap IV: No. 01 tanggal 12 Oktober 2022/ Phase IV: No. 01 dated 12 October 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

EMTN	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Singapura/ Listing date on Singapore Exchange	Perjanjian/ Agreement
Seri 2/ Series 2	Yen Jepang/ Japanese Yen 3,000,000,000	24 September/ September 2019	24 September/ September 2019	Subscription Agreement tertanggal 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement tertanggal 24 September 2019/Subscription Agreement dated 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement dated 24 September 2019

Dana hasil penerbitan EMTN tersebut dipergunakan untuk tujuan umum (modal kerja).

Lihat Catatan 15 untuk rincian surat berharga yang diterbitkan, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued (continued)

a. Bonds (continued)

The proceeds, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, and Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, and Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 were offered at par value in the primary market.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

The proceeds from the issuance of the EMTN are used for general working capital.

Refer to Note 15 for details of the securities issued, including outstanding balance and maturity date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Asosiasi

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018. Anggaran Dasar ADA telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain perubahan ketentuan Pasal 1 terkait nama dan tempat kedudukan ADA, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Sudiono Abady, S.H., No. 6 tanggal 25 Januari 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU 0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Januari 2021. Setelah itu ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0402234 tanggal 28 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar terkait perubahan modal dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 tanggal 30 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 1 dan 12 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2021 Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat keputusan nomor AHU-AH.01.03-0478785 tanggal 29 November 2021.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar tertanggal 30 Juni 2021, Perseroan melakukan penambahan modal di ADA sebesar Rp 50.088, dan terjadi perubahan komposisi pemegang saham ADA, dimana saham ADA dimiliki oleh Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), masing-masing sebesar 25,00%, 2,25%, dan 72,75%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan SMI telah melakukan setoran modal masing-masing sebesar Rp 53.500, Rp 4.815, dan Rp 155.685.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Associate

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018 dated 7 June 2018. ADA's Articles of Association have been amended several times, such as the amendment to the provisions of Article 1 of the ADA Articles of Association regarding the name and domicile of ADA, based on the notarial deed of Sudiono Abady, S.H., No. 6 dated 25 January 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 27 January 2021. Furthermore ADA has made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 dated 28 June 2021. The amendment of this Articles of Association was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.03-0402237 dated 28 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association related to changes in the authorized capital of the Company, based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 dated 30 June 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU 0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 30 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 11 paragraph 1 and Article 12 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 dated 26 November 2021. The amendment of this Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on letter number AHU-AH.01.03-0478785 dated 29 November 2021.

Based on the amendment to the Articles of Association dated 30 June 2021, the Company subscribed additional capital in ADA amounted to Rp 50,088 and the Composition of ADA's shareholders has changed which ADA's shares are owned by the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and PT Sedaya Multi Investama ("SMI") at 25.00%, 2.25%, and 72.75%, respectively. As at 31 December 2021, the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and SMI have capital injection amounted to Rp 53,500, Rp 4,815, and Rp 155,685, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan perubahan anggaran dasar tersebut, maka sejak 1 Juli 2021 pengendalian Perseroan terhadap ADA telah berakhir dan oleh karena itu tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan ADA pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, kecuali Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas untuk periode enam bulan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Transaksi divestasi penyertaan saham di ADA merupakan reorganisasi entitas sepengendali karena memegang saham pengendali Perseroan dan SMI adalah PT Astra International Tbk. Oleh karena itu, transaksi divestasi ini diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Nilai tercatat aset bersih ADA pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 5.059 sedangkan nilai wajar investasi pada ADA sebesar Rp 41.079. Selisih antara nilai buku dan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 36.020 dicatat sebagai tambahan modal disetor (lihat Catatan 17).

Sejak 1 Juli 2021, penyertaan Perseroan terhadap ADA dianggap sebagai penyertaan pada perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur Pengembangan Sumber Daya
Manusia, Pelayanan Umum, dan
Komunikasi Perusahaan
Direktur Keuangan
Direktur Operasi
Direktur Pemasaran
Direktur Teknologi Informasi,
Pengembangan Bisnis,
Perencanaan Perusahaan,
Manajemen Hubungan Pelanggan,
Digital dan Manajemen Risiko

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Komite Pemantau Risiko:

Ketua
Anggota
Anggota

Dewan Pengawas Syariah:

Anggota

2022 dan/and 2021

Suparno Djasmin
Johannes Loman
R. Nunu Soetjahja Noegroho

Margono Tanuwijaya

Sri Harjati
Hugeng Gozali
Setia Budi
Antony Sastro Jopoetro

Indra Gunawan

R. Nunu Soetjahja Noegroho
Lindawati Gani
Regina Okthory Sucianto

R. Nunu Soetjahja Noegroho
Lindawati Gani
Regina Okthory Sucianto

Aminudin Yakub

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Human Capital,
General Services, and Corporate Communication
Director
Finance Director
Operation Director
Marketing Director
Information Technology,
Business Development,
Corporate Planning, Customer Relation Management,
Digital, and
Risk Management Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Risk Monitoring Committee:

Chairman
Member
Member

Sharia Supervisory Board:

Member

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Associate (continued)

With the latest amendment of the Articles of Association, since 1 July 2021 the Company's control of ADA has ended and therefore there is no consolidation of the financial statements of ADA as at and for the year ended 31 December 2021, except for Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Statements of Cash Flows for the six-months period from 1 January 2021 to 30 June 2021.

This divestment transaction of equity participation in ADA is a reorganisation of entity under common control because the controlling shareholder of the Company and SMI is PT Astra International Tbk. Therefore, this divestment transaction is treated based on the pooling of ownership method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) - Business Combination of Entities Under Common Control. Carrying value of the net assets of ADA as at 30 June 2021 is Rp 5,059 while its fair value is Rp 41,079. The difference between carrying value and fair value investment as at 30 June 2021 in ADA of Rp 36,020 is recorded as additional paid in capital (refer to Note 17).

Since 1 July 2021, the Company's investment in ADA is considered as investment in associate with significant influence which is recorded using the equity method.

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2022 and 2021 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 1 Agustus 2016, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Juni 2021, Bapak Theodorus Indra Surya Putra diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 1 Juni 2021 sampai dengan saat ini.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Federal International Finance diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)**Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)**

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation ("POJK") No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding Appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Decision Letter No: 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 regarding Appointment of Corporate Secretary dated 1 June 2021, Mr. Theodorus Indra Surya Putra is appointed as the Corporate Secretary since 1 June 2021 until now.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Federal International Finance were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 20 February 2023.

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below.

a. Basis of preparation of financial statements

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69: "Pertanian";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa." Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards**

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2022:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement SFAS 69: "Agriculture";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement SFAS 73: "Leases".

Implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Compensation Attribution in the Service Period". The press release was issued in conjunction with the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits regarding *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021.

DSAK IAI considers that the fact pattern of the pension program based on the current Labor Law in Indonesia has a fact pattern similar to the fact pattern in the IFRIC Agenda Decision. With this similar pattern of facts, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant for application in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release, the Company has changed its accounting policies to conform with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release.

However, these changes did not have a material impact on the Company's financial statements and have been charged to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
c. Prinsip - prinsip metode ekuitas
Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. Selisih antara biaya perolehan tersebut dan nilai tercatat investasi yang dilepas disajikan dalam pos tambahan modal disetor sesuai dengan PSAK 38 - "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perseroan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perseroan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perseroan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perseroan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)
c. Principles of equity method
Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associate are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of the disposed investment in subsidiary is presented as additional paid in capital in accordance with SFAS 38 - "Business Combination of Entities Under Common Control".

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**c. Prinsip - prinsip metode ekuitas (lanjutan)****Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perseroan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Selanjutnya, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perseroan atas laba/(rugi) bersih dan akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dividen yang diterima sejak tanggal perolehan (jika ada).

d. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Principles of equity method (continued)****Associates (continued)**

Unrealised gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Subsequently, the investment in associate is recognised at its carrying value and adjusted for increased or decreased by the Company's share in the net income/(losses) and accumulated other comprehensive income/(losses) of the associate company in accordance with its percentage of ownership from the date of acquisition, less cash dividend received (if any).

d. Financial instruments

The Company classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company only classify its financial assets into financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL"). The Company do not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Company has cash flow hedging instruments (see Note 2r). The classification depends on the Company business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate use the shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau dijaminkan kembali.

(iii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)**Financial assets (continued)*(ii) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(iii) Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company consider:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayments and extension terms;*
- *Terms that limit the Company claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****Aset keuangan (lanjutan)****(iv) Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. *Financial instruments (continued)******Financial assets (continued)*****(iv) Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)**Financial assets (continued)*(iv) *Business model assessment (continued)*

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

(v) *Impairment of financial assets*

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)*Financial assets* (continued)(v) *Impairment of financial assets* (continued)

The Company primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses *migration analysis method* for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.

In *migration analysis method*, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12 months.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****Aset keuangan (lanjutan)****(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)****c. *Exposure at Default ("EAD")***

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL")
12 bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. *Financial instruments (continued)******Financial assets (continued)*****(v) *Impairment of financial assets (continued)*****c. *Exposure at Default ("EAD")***

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-months expected credit losses (stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a Significant Increase in Credit Risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2) (lanjutan)**

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD"); dan/atau
2. Akun-akun yang pernah menunggak 6 bulan sebelum tanggal pelaporan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)**Financial assets (continued)*(v) *Impairment of financial assets (continued)****Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)***

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. *Accounts that are 30 days past due ("DPD"); and/or*
2. *Accounts that has been past due 6 months before reporting date.*

Credit impaired (or default) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)**Financial assets (continued)*(v) *Impairment of financial assets (continued)****Credit impaired (or default) exposures (Stage 3) (continued)***

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

When a consumer financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of consumer financing written off are credited to the allowance for impairment losses account.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters – pihak ketiga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. The Company have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters – third party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 30 (v).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial instruments (continued)****Determination of fair value (continued)**

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 30 (v).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Modifikasi aset keuangan

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perseroan melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen yang terdampak. Saat ini terjadi, Perseroan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perseroan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga
- Perubahan mata uang pinjaman

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial instruments (continued)****Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

Modification of financial assets

In relation to COVID-19 pandemic, the Company renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to impacted customers. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty*
- *Significant change in the interest rate*
- *Change in the currency the loan*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****Modifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perseroan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perseroan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial instruments (continued)****Modification of financial assets (continued)**

If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the modified cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****Saling hapus (lanjutan)**

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Reklasifikasi aset keuangan

Perseroan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dengan model bisnis berbeda.

Perseroan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial instruments (continued)****Offsetting (continued)**

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or counterparty.

Reclassification of financial assets

The Company is permitted to reclassify its financial assets if the Company change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Company with different business models.*

The Company applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company does not restate profits, losses (including impairment of profit or loss), or interest recognised earlier.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Piutang lain-lain/Other receivables	Pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain/Employee loans, key management loans and others
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealer payables	
	Utang lain-lain/Other payables	
	Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
	Akrua/Accruals	
	Pinjaman/Borrowings	
	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (without recourse), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification on financial instruments

The Company classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan kerugian aset produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Pembiayaan Syariah Perseroan dan Unit Usaha Pembiayaan Syariah yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Consumer financing receivables (continued)**

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing added or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for impairment losses on earning assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, ijarah receivables and ijarah assets.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian aset produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *ijarah*.

Piutang *Murabahah*

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses on earning assets (continued)

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *ijarah* financing contract.

***Murabahah* receivables**

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**i. Pembiayaan syariah (lanjutan)****Piutang Murabahah (lanjutan)**

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Piutang ijarah

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak-guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Aset yang diperoleh untuk ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Sharia financing (continued)*****Murabahah receivables (continued)***

Murabahah receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Ijarah receivables

Receivables represent claims arising from financing based on *ijarah* contract.

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

Ijarah receivables are recognised at due date, at the amount of lease income receivables and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Assets acquired for ijarah

Assets acquired for ijarah represent assets under the lease transactions (*ijarah*) and are recognised at the acquisition cost. The leased assets in an *ijarah* transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets.

Assets acquired for ijarah are stated at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.

Joint financing

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statements of financial position. *Murabahah margin income and margin expenses* related to *Murabahah joint financing without recourse* are also presented in a net basis in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**i. Pembiayaan syariah (lanjutan)****Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Sharia financing (continued)****Joint financing (continued)**

For joint financing *without recourse*, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned *Murabahah* financing income and recognised as *Murabahah* margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

k. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**I. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 - "Aset Tetap".

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana bangunan	3
Kendaraan	4
Peralatan kantor	3 - 4
Perabot kantor	3

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 - "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16 - "Aset Tetap".

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 - "Fixed Assets".

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

	<u>Tarif/Rates</u>	
5%		Buildings
33%		Building improvements
25%		Vehicles
25% - 33%		Office equipment
33%		Furniture and fixtures

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 - "Lease", except if land rights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 - "Fixed Assets".

When the carrying amount of a fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**I. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perseroan tentang imbalan pascakerja ("IPK"), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Fixed assets (continued)**

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 16, the Company have chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the profit or loss statement.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 72 - "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 71 - "Financial Instrument".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa). Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional. Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15,731	14,269	United States Dollar
Yen Jepang	117.57	123.88	Japanese Yen

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income from fund management by the Company as *Mudharib*

Income from fund management by the Company as *mudharib* consists of income from *ijarah* (leasing). Income from *ijarah* is recognised proportionally during the contract period. For *ijarah* transaction, repayment from debtor with non-performing quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of 31 December 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are the Bank Indonesia middle rates, as follows (amounts in full Rupiah):

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivative as either:

- (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitment (fair value hedge); or
- (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivative that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivative are classified as a current asset or liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Perseroan hanya menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai risiko bunga tetap pada pinjaman. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

(b) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "biaya keuangan". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada "beban penyusutan" untuk aset tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The Company only applies fair value hedge accounting for hedging fixed interest risk on borrowings. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging fixed rate borrowings is recognised in the profit or loss within "finance costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to interest rate risk. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to statements of profit or loss over the period to maturity.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the statements of profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss within "finance costs". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in "depreciation expense" in the case of property, plant and equipment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)****(b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**r. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)****(b) Cash flow hedge (continued)**

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 - "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam "beban usaha".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**s. Taxation (continued)**

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at statements of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 46 - "Income Taxes", final tax is no longer governed. The Company decided to present final tax arising from interest income from current accounts in "operating expense".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**t. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**t. Securities issued**

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company do not have diluted shares.

v. Transaction with related parties

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or aparent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 26.

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with related parties (continued)

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 26.

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman (lanjutan)

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings (continued)

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

At the inception of a contract, the Company assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to change how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

The Company recognise a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other payables" in the statements of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**y. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 28).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**y. Segment information**

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that provided internally to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 28).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**Sumber utama ketidakpastian estimasi:****a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang objektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

Evaluasi cadangan penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik serupa berdasarkan kerugian kredit ekspektasian portofolio piutang. Dalam menilai kebutuhan penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen menggunakan asumsi atas pertimbangan utama, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode data kerugian historis yang digunakan, estimasi pemulihan dan identifikasi faktor ekonomi makro paling relevan yang mempengaruhi pelunasan piutang pembiayaan konsumen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**Key sources of estimation uncertainty:****a. Fair value of financial instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio. In assessing the need for allowance for impairment losses, management uses assumption on the key areas of judgment, including the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, the period of historical loss data used, estimated recovery and identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****c. Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pascakerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)****c. Post-employment benefits**

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	56,095	38,969	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	217,143	23,899	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145,184	211,736	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	107,073	430,267	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27,623	63,584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,841	7,610	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,328	28,164	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,856	30,939	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,946	14,978	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,599	6,050	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5,367	5,490	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	867	436	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Sinarmas Tbk	620	319	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	379	381	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	375	86	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	321	479	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	219	32	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank UOB Indonesia	200	30,850	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	183	76	Standard Chartered Bank
PT Bank Shinhan Indonesia	166	78	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	151	51	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	144	4,993	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	132	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Commonwealth	78	360	PT Bank Commonwealth
PT Bank ANZ Indonesia	62	61	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mega Tbk	43	375	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	33	23	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG	28	28	Deutsche Bank AG
JPMorgan Chase Bank, N.A	11	49	JPMorgan Chase Bank, N.A
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	3	68	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank DKI	-	390	PT Bank DKI
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	190	PT Bank Chinatrust Indonesia
	<u>561,975</u>	<u>862,042</u>	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	68	62	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	28	26	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19	21	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17	24	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	11	11	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10	9	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10	10	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	6	9	Others (each below Rp 10)
	<u>169</u>	<u>172</u>	
	<u>562,144</u>	<u>862,214</u>	
	<u>618,239</u>	<u>901,183</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Dolar AS 10.741 (nilai penuh) (2021: Dolar AS 12.053 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank selama tahun berjalan berkisar antara 0,00% - 8,20% pada 31 Desember 2022 untuk mata uang Rupiah (2021: 0,00% - 7,20%) dan 0,00% - 0,01% pada 31 Desember 2022 untuk mata uang Dolar AS (2021: 0,00% - 0,01%).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan setara kas merupakan aset keuangan dalam stage 1.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2022, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 10,741 (full amount) (2021: US Dollar 12,053 (full amount)).

Bank accounts interest rates during the year ranged between 0.00% - 8.20% as at 31 December 2022 for Rupiah balances (2021: 0.00% - 7.20%) and 0.00% - 0.01% at 31 December 2022 for US Dollar balances (2021: 0.00% - 0.01%).

As at 31 December 2022 and 2021, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalents.

All cash and cash equivalents are financial assets in stage 1.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	43,608,350	41,678,778	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>			Joint financing without recourse
- Pihak ketiga	380,099	728,697	Third parties -
	<u>43,988,449</u>	<u>42,407,475</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned income on consumer financing
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(9,552,737)	(8,920,278)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>			Joint financing without recourse
- Pihak ketiga	(219,958)	(428,487)	Third parties -
	<u>(9,772,695)</u>	<u>(9,348,765)</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,944,011)</u>	<u>(2,804,543)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>31,271,743</u></u>	<u><u>30,254,167</u></u>	Net

Selama tahun 2022, jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 6 - 84 bulan (2021: 6 - 84 bulan).

During 2022, period of consumer financing ranged from 6 - 84 months (2021: 6 - 84 months).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	2022	2021
< 1 tahun	21,960,543	21,383,705
1 - 2 tahun	9,862,599	9,378,402
2 - 3 tahun	2,330,577	2,243,112
> 3 tahun	<u>62,035</u>	<u>53,491</u>
	<u>34,215,754</u>	<u>33,058,710</u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	33,825,630	32,692,963
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	225,334	217,824
31 - 60 hari	90,628	83,586
61 - 90 hari	38,703	33,445
> 90 hari	<u>35,459</u>	<u>30,892</u>
	<u>34,215,754</u>	<u>33,058,710</u>

Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

By Stage

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19,266,061	13,482,599	310,050	33,058,710	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(1,332)	92,474	(91,142)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(11)	(360,435)	360,446	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	12,194,932	(12,194,932)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(13,064,222)	15,606,409	(69,263)	2,472,924	Net change in exposure and remeasurements
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(1,112,566)</u>	<u>(203,314)</u>	<u>(1,315,880)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>18,395,428</u>	<u>15,513,549</u>	<u>306,777</u>	<u>34,215,754</u>	Ending balance

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2022 and 2021: (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18,535,127	12,970,470	502,820	32,008,417	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(4,711)	160,957	(156,246)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(289,706)	289,706	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11,926,195	(11,917,563)	(8,632)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11,190,550)	13,889,852	63,368	2,762,670	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	(1,331,411)	(380,966)	(1,712,377)	Written-off
Saldo akhir	19,266,061	13,482,599	310,050	33,058,710	Ending balance

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2,804,543	2,791,286	Beginning balance
Penambahan	1,116,420	1,328,368	Additions
Penghapusan piutang	(1,315,880)	(1,712,377)	Written-off receivables
Penerimaan penghapusan piutang	338,928	397,266	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	2,944,011	2,804,543	Ending balance

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,097,760	1,459,254	247,529	2,804,543	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(302)	37,227	(36,925)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(12)	(340,362)	340,374	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	666,098	(666,098)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(763,598)	2,040,772	(160,754)	1,116,420	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,112,566)	(203,314)	(1,315,880)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	227,166	111,762	338,928	Recovery income
Saldo akhir	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	886,105	1,402,362	502,819	2,791,286	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(786)	91,188	(90,402)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(244,437)	244,437	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	789,974	(787,239)	(2,735)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(577,533)	2,097,595	(191,694)	1,328,368	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,331,412)	(380,965)	(1,712,377)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	231,197	166,069	397,266	Recovery income
Saldo akhir	1,097,760	1,459,254	247,529	2,804,543	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

Selama tahun 2022, suku bunga/margin efektif berkisar antara 10,20% - 44,93% (2021: 10,27% - 44,67%).

During 2022, effective interest/margin rates ranged from 10.20% - 44.93% (2021: 10.27% - 44.67%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan penerbitan utang obligasi yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

As at 31 December 2022 and 2021, there are no consumer financing receivables used as collateral in connection with the loan facility and the issuance of bonds payable as disclosed in Notes 14 and 15.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen:		
- Konvensional	32,929,622	31,731,241
- Syariah	<u>1,286,132</u>	<u>1,327,469</u>
	<u>34,215,754</u>	<u>33,058,710</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
- Konvensional	(2,815,540)	(2,675,871)
- Syariah	<u>(128,471)</u>	<u>(128,672)</u>
	<u>(2,944,011)</u>	<u>(2,804,543)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>31,271,743</u>	<u>30,254,167</u>

Piutang pembiayaan konsumen - Konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen - Konvensional Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	41,914,840	39,979,179
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>380,068</u>	<u>726,681</u>
	<u>42,294,908</u>	<u>40,705,860</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(9,145,333)	(8,546,391)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(219,953)</u>	<u>(428,228)</u>
	<u>(9,365,286)</u>	<u>(8,974,619)</u>
	<u>32,929,622</u>	<u>31,731,241</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,815,540)</u>	<u>(2,675,871)</u>
Bersih	<u>30,114,082</u>	<u>29,055,370</u>

Piutang pembiayaan konsumen - Syariah

Semua piutang pembiayaan konsumen - Syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	1,693,510	1,699,599
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>31</u>	<u>2,016</u>
	<u>1,693,541</u>	<u>1,701,615</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables:
Conventional -
Sharia -

Allowance for impairment losses:
Conventional -
Sharia -

Consumer financing receivables - net

Consumer financing receivables – Conventional

All of Company's consumer financing receivables - Conventional are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -

Joint financing without recourse:
Third parties -

Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -

Joint financing without recourse:
Third parties -

Allowance for impairment losses

Net

Consumer financing receivables - Sharia

All of Company's consumer financing receivables – Sharia are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -

Joint financing without recourse:
Third parties -

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen - Syariah
(lanjutan)

Semua piutang pembiayaan konsumen - Syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(407,404)	(373,887)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain		
without recourse:		
- Pihak ketiga	(5)	(259)
	<u>(407,409)</u>	<u>(374,146)</u>
	<u>1,286,132</u>	<u>1,327,469</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(128,471)</u>	<u>(128,672)</u>
Bersih	<u>1,157,661</u>	<u>1,198,797</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables - Sharia
(continued)

All of Company's consumer financing receivables – Sharia are in Rupiah currency, with details as follow:
(continued)

Less:	
Unearned income on consumer financing:	
Direct financing:	
Third parties -	
Joint financing without recourse:	
Third parties -	
Allowance for impairment losses	
Net	

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

	2022	2021
Pihak ketiga		
- Pinjaman karyawan	17,646	14,934
- Lain-lain	<u>50,501</u>	<u>16,868</u>
	<u>68,147</u>	<u>31,802</u>
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:		
- Kendaraan	70,188	79,103
- Non kendaraan	<u>553</u>	<u>2,490</u>
	<u>70,741</u>	<u>81,593</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(29,198)</u>	<u>(34,219)</u>
	<u>41,543</u>	<u>47,374</u>
Pihak berelasi		
- Pinjaman manajemen kunci	1,669	3,426
- Lain-lain	<u>8,028</u>	<u>6,643</u>
	<u>9,697</u>	<u>10,069</u>
	<u>119,387</u>	<u>89,245</u>

Third parties	
Employee loans -	
Others -	
Consumer financing receivables with special attention:	
Vehicles -	
Non vehicles -	

Less:
Allowance for impairment losses

Related parties
Key management loans -
Others -

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	34,219	38,938	Beginning balance
Penambahan	172,842	228,663	Additions
Penghapusan piutang	<u>(177,863)</u>	<u>(233,382)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>29,198</u>	<u>34,219</u>	Ending balance

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES – NET (continued)

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

	2022	2021
Pihak ketiga	1,414,577	533,306
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(529,027)	(323,204)
Bersih	885,550	210,102

Akun aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih terdiri dari *ijarah* multijasa untuk tujuan perjalanan haji, umroh dan pembiayaan motor bekas dengan skema syariah.

7. ASSET ACQUIRED FOR IJARAH - NET

Third parties
Accumulated depreciation and amortisation
Net

Asset acquired for *ijarah* – net consists of *ijarah* multiservices for haji, umrah and used motorcycle financing using sharia scheme.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Pihak ketiga		
- Sewa	25,215	22,161
- Beban komitmen pinjaman	4,273	39,022
- Lain-lain	38,363	41,882
	67,851	103,065
Pihak berelasi		
- Asuransi	686	754
- Sewa	27	-
	713	754
	68,564	103,819

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka sewa kantor dan sewa perangkat komputer dengan nilai aset dibawah Rp 50. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 2 - 12 bulan (2021: 2 - 12 bulan).

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. PREPAYMENTS

Third parties
Rent -
Borrowing commitment fees -
Others -
Related parties
Insurance -
Rent -

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental with an asset value less than Rp 50. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 2 - 12 months (2021: 2 - 12 months).

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Others mainly represent prepayments of information technology maintenance.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2022	2021
Aset kepemilikan langsung	440,251	401,878
Aset hak-guna	247,472	233,505
Bersih	687,723	635,383

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

			Direct ownership assets
			Right-of-use assets
			Net

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	128,089	3,266	-	131,355	Buildings
Prasarana bangunan	116,594	17,766	(6,687)	127,673	Building improvements
Kendaraan	2,874	-	(1,089)	1,785	Vehicles
Peralatan kantor	1,517,540	230,886	(121,845)	1,626,581	Office equipment
Perabot kantor	99,516	7,279	(8,388)	98,407	Furniture and fixtures
	1,914,759	259,197	(138,009)	2,035,947	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaharuan	84	9	-	93	Land - renewal
Bangunan	79,637	5,664	-	85,301	Buildings
Prasarana bangunan	98,589	10,491	(6,681)	102,399	Building improvements
Kendaraan	2,842	31	(1,089)	1,784	Vehicles
Peralatan kantor	1,248,060	197,772	(121,823)	1,324,009	Office equipment
Perabot kantor	83,669	6,820	(8,379)	82,110	Furniture and fixtures
	1,512,881	220,787	137,972	1,595,696	
Nilai buku bersih	401,878			440,251	Net book value

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	638,075	130,244	-	768,319	Buildings
Kendaraan	356,094	48,963	-	405,057	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	2,412	Office equipment
	996,581	179,207	-	1,175,788	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	514,341	108,616	-	622,957	Buildings
Kendaraan	246,323	56,624	-	302,947	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	2,412	Office equipment
	763,076	165,240	-	928,316	
Nilai buku bersih	233,505			247,472	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following: (continued)

31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	120,912	7,177	-	-	128,089	Buildings
Prasarana bangunan	113,832	10,619	(1,333)	(6,524)	116,594	Building improvements
Kendaraan	2,874	-	-	-	2,874	Vehicles
Peralatan kantor	1,401,207	191,019	(54,364)	(20,322)	1,517,540	Office equipment
Perabot kantor	94,105	8,238	(2,670)	(157)	99,516	Furniture and fixtures
	<u>1,783,076</u>	<u>217,053</u>	<u>(58,367)</u>	<u>(27,003)</u>	<u>1,914,759</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaharuan	75	9	-	-	84	Land - renewal
Bangunan	74,133	5,504	-	-	79,637	Buildings
Prasarana bangunan	88,319	12,451	(1,330)	(851)	98,589	Building improvements
Kendaraan	2,526	316	-	-	2,842	Vehicles
Peralatan kantor	1,110,852	193,339	(54,306)	(1,825)	1,248,060	Office equipment
Perabot kantor	80,212	6,153	(2,670)	(26)	83,669	Furniture and fixtures
	<u>1,356,117</u>	<u>217,772</u>	<u>(58,306)</u>	<u>(2,702)</u>	<u>1,512,881</u>	
Nilai buku bersih	<u>426,959</u>				<u>401,878</u>	Net book value
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	524,618	120,714	-	(7,257)	638,075	Buildings
Kendaraan	327,670	28,424	-	-	356,094	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment
	<u>854,700</u>	<u>149,138</u>	<u>-</u>	<u>(7,257)</u>	<u>996,581</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	406,166	109,136	-	(961)	514,341	Buildings
Kendaraan	183,438	62,885	-	-	246,323	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment
	<u>592,016</u>	<u>172,021</u>	<u>-</u>	<u>(961)</u>	<u>763,076</u>	
Nilai buku bersih	<u>262,684</u>				<u>233,505</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2023 – 2050. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 439.461 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 420.246). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

As at 31 December 2022 and 2021, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the year 2023 – 2050. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured to PT Asuransi Astra Buana (related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 439,461 as at 31 December 2022 (2021: Rp 420,246). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harga perolehan	138,009	58,367
Akumulasi penyusutan	<u>(137,972)</u>	<u>(58,306)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	37	61
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>(630)</u>	<u>(278)</u>
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	<u>593</u>	<u>217</u>

Berdasarkan laporan tertanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2022 dan 2021 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar (hierarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 348.734 (2021: Rp 336.087).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 1.201.172 (2021: Rp 1.121.850).

9. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	138,009	58,367	Cost
	<u>(137,972)</u>	<u>(58,306)</u>	Accumulated depreciation
	37	61	Carrying value fixed assets sold
	<u>(630)</u>	<u>(278)</u>	Proceeds from sale of fixed assets
	<u>593</u>	<u>217</u>	Gain on sales of fixed assets (refer to Note 21)

Based on the report dated 31 December 2022 and 31 December 2021, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2022 and 2021 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2022, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 348,734 (2021: Rp 336,087).

For fixed assets other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2022, there is fully depreciated assets amounted to Rp 1,201,172 (2021: Rp 1,121,850).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp 167.904 dan Rp 196.610.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	108,616	109,136
- Kendaraan	<u>56,624</u>	<u>62,885</u>
	165,240	172,021
Beban bunga (lihat Catatan 24)	<u>11,412</u>	<u>14,071</u>
	<u>176,652</u>	<u>186,092</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) dan aset bernilai rendah	<u>29,769</u>	<u>25,607</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2022 and 2021 was Rp 167,904 and Rp 196,610, respectively.

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense
of right-of-use assets:
Buildings -
Vehicles -

Interest expense (refer to Note 24)

Expense relating to short term lease
(less than 12 months)
and low value assets

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perseroan melakukan divestasi penyertaan pada ADA dengan nilai wajar investasi sebesar Rp 41.079 dengan persentase kepemilikan sebesar 25% (lihat Catatan 1).

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan menambah setoran modal pada entitas asosiasi, sejumlah Rp 75.000, dan tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perseroan di ADA.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On 1 July 2021, the Company divested its investment in ADA with the total fair value of investment of Rp 41,079 with an ownership percentage of 25% (see Note 1).

On 14 February 2022, the Company injected paid-up capital in associate, amounted to Rp 75,000, and there is no changes in the Company's percentage of ownership in ADA.

The associated entity which is owned by the Company as at 31 December 2022 and 2021 is as follow:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2022	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%	78,120	PT Astra Digital Arta ("ADA")
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2021	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%	25,154	PT Astra Digital Arta ("ADA")

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat investasi dan bagian Perseroan atas rugi bersih dan penghasilan komprehensif pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi bersih	(88,396)	(63,874)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>262</u>	<u>174</u>
Jumlah rugi komprehensif	(88,134)	(63,700)
Persentase kepemilikan Bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif	<u>25.00%</u>	<u>25.00%</u>
	<u>(22,034)</u>	<u>(15,925)</u>
Nilai perolehan awal	25,154	41,079
Penambahan modal	<u>75,000</u>	<u>-</u>
Nilai tercatat	<u><u>78,120</u></u>	<u><u>25,154</u></u>

*) Dari 1 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Reconciliation of the carrying amount of investments and the Company's net loss and comprehensive income in associate is as follows:

<i>Net loss</i>
<i>Other comprehensive income after tax</i>
<i>Total comprehensive loss</i>
<i>Percentage of ownership</i>
<i>The company's share of total comprehensive income</i>
<i>Acquisition value</i>
<i>Capital injection</i>
<i>Carrying value</i>

From 1 July 2021 to 31 December 2021 *)

11. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
- Liabilitas sewa	82,811	89,102
- Kliring pelanggan	21,450	21,661
- Titipan premi asuransi konsumen	20,725	22,537
- Klaim asuransi konsumen	15,997	17,216
- Dana sosial	5,151	9,136
- Uang muka dari konsumen	2,990	3,783
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	<u>2,195</u>	<u>2,593</u>
	<u>151,319</u>	<u>166,028</u>
Pihak berelasi		
- Liabilitas sewa	28,056	30,364
- Kliring pelanggan	<u>-</u>	<u>983</u>
	<u>28,056</u>	<u>31,347</u>
	<u><u>179,375</u></u>	<u><u>197,375</u></u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

11. OTHER PAYABLES

Third parties
<i>Lease liability</i>
<i>Customer clearing accounts</i>
<i>Insurance premium payment from customer</i>
<i>Customer insurance claim</i>
<i>Social fund</i>
<i>Advances payment from customers</i>
<i>Advances payment for renewal of motor vehicles ownership certificates</i>

Related parties
<i>Lease liability</i>
<i>Customer clearing accounts</i>

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	620,634	667,159	Incentives and promotions -
- Bunga pinjaman	140,313	187,886	Interest on borrowings -
- Jasa tenaga ahli	72,362	71,759	Professional fee -
- Tunjangan karyawan lainnya	44,638	48,754	Other employee benefits -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	30,028	44,696	Interest on securities issued -
- Perbaikan dan utilitas	19,653	23,802	Utility and repairs -
- Perlengkapan kantor	10,998	15,701	Office supplies -
- Perjalanan dinas	8,995	9,978	Business trips -
- Sewa	8,709	9,377	Rent -
- Pelatihan	2,060	3,284	Training -
- Lain-lain	21,484	26,308	Others -
	<u>979,874</u>	<u>1,108,704</u>	

Akun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, perekrutan karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2022	2021	
Klaim atas restitusi pajak	<u>65,623</u>	<u>71,932</u>	Claim for tax refund

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 29	270,353	257,542	Article 29 -
- Pasal 25	<u>75,968</u>	<u>63,252</u>	Article 25 -
	346,321	320,794	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 21	63,186	53,543	Article 21 -
- Pasal 4 (2)	9,107	9,610	Article 4 (2) -
- Pasal 23 dan 26	<u>16,133</u>	<u>9,000</u>	Articles 23 and 26 -
	<u>88,426</u>	<u>72,153</u>	
	<u>434,747</u>	<u>392,947</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2022	2021	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pajak kini	923,183	717,243	Current tax -
- Beban pajak tangguhan	<u>(16,734)</u>	<u>(6,030)</u>	Deferred tax expense -
	<u>906,449</u>	<u>711,213</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	4,080,109	3,178,620
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	897,624	699,296
Dampak pajak penghasilan pada:		
Rugi setelah pajak entitas anak	-	5,829
Rugi dari entitas asosiasi	4,862	3,512
Penghasilan kena pajak final	(6,622)	(7,877)
Penyesuaian pajak tangguhan atas pelepasan entitas anak	-	(439)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	10,585	10,892
Beban pajak penghasilan	906,449	711,213

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	4,080,109	3,178,620
Dikurangi:		
Rugi dari entitas asosiasi	22,099	15,969
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	26,496
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	4,102,208	3,221,085
Perbedaan waktu:		
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	79,604	78,088
- Beban penyusutan	2,867	3,230
- Beban penyisihan imbalan kerja	(6,406)	(55,915)
	76,065	25,403
Perbedaan tetap:		
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(30,102)	(35,804)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	48,114	49,510
	18,012	13,706
	94,077	39,109
Taksiran penghasilan kena pajak	4,196,285	3,260,194
Estimasi beban pajak penghasilan	923,183	717,243
Dikurangi:		
- Pajak dibayar dimuka	(576,862)	(396,449)
Utang pajak penghasilan	346,321	320,794

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2022	2021
Profit before income tax	4,080,109	3,178,620
Tax calculated at applicable tax rates 22%	897,624	699,296
Tax effects of:		
Subsidiary's net loss reported net of tax	-	5,829
Loss from investment in associate	4,862	3,512
Income subject to final tax	(6,622)	(7,877)
Adjustment to deferred tax assets from disposed of subsidiary	-	(439)
Expenses not deductible for tax	10,585	10,892
Income tax expense	906,449	711,213

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2022	2021
Profit before income tax	4,080,109	3,178,620
Less:		
Loss from investment in associate	22,099	15,969
Loss before income tax subsidiary	-	26,496
Profit before income tax of the Company	4,102,208	3,221,085
Timing differences:		
Allowance for - impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and write-off	79,604	78,088
Depreciation expenses	2,867	3,230
Employees' benefit expenses	(6,406)	(55,915)
	76,065	25,403
Permanent differences:		
Interest income subject to final tax	(30,102)	(35,804)
Non deductible expenses	48,114	49,510
	18,012	13,706
	94,077	39,109
Estimated taxable income	4,196,285	3,260,194
Estimated income tax expense	923,183	717,243
Less:		
Prepaid taxes	(576,862)	(396,449)
Income taxes payable	346,321	320,794

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

d. Aset pajak tangguhan – bersih

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	265,745	17,512	-	283,257
Penyisihan imbalan kerja	60,071	(1,409)	(4,321)	54,341
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	807	631	-	1,438
Cadangan lindung nilai arus kas	24,716	-	(19,948)	4,768
Aset pajak tangguhan - bersih	351,339	16,734	(24,269)	343,804

Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Provision for employee benefits
Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cash flow hedges reserve
Net deferred tax assets

	31 Desember/December 2021				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	248,567	17,178	-	-	265,745
Penyisihan imbalan kerja	73,298	(12,298)	(929)	-	60,071
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	96	711	-	-	807
Cadangan lindung nilai arus kas	62,919	-	(38,203)	-	24,716
Aset pajak tangguhan FIF - bersih	384,880	5,591	(39,132)	-	351,339
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	-	439	-	(439)	-
Aset pajak tangguhan – bersih	384,880	6,030	(39,132)	(439)	351,339

Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Provision for employee benefits
Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cash flow hedges reserve
Net deferred tax assets – FIF
Net deferred tax assets – Subsidiaries
Net deferred tax assets

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Untuk pajak tahun 2022 dan 2021, Perseroan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2018

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Audit tahun fiskal 2018.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP"). SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh Pasal 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.997 (termasuk denda). Perseroan telah mencatat provisi pajak sepenuhnya. Kurang bayar ini telah dibayar oleh Perseroan pada tanggal 19 Januari 2023.

13. TAXATION (continued)

e. Administration

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of tax rates for domestic taxpayers and business establishments in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("UU HPP"). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2021 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law. For tax year 2022 and 2021, the Company used tax rate of 22%.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

Fiscal year 2018

On 23 August 2021, the Company received a letter from Directorate General of Tax ("DJP") regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2018.

On 8 December 2022, the Company received a tax assessment letter to confirmed underpayment of VAT, CIT, income tax article 21, income tax article 23, and income tax article 4 (2) with total amount Rp 7,997 (including penalty). The Company has fully recorded as tax provision. This underpayment has been paid by the Company on 19 January 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)****Tahun fiskal 2018 (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak pertambahan nilai.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPN. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp 8.890. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pengadilan pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan tersebut.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

13. TAXATION (continued)**f. Tax assessments (continued)****Fiscal year 2018 (continued)**

As of the date of this financial report, the Company is in the process to file an objection for the underpayment of value added tax.

Fiscal year 2017

On 3 September 2020, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).

This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020.

On 18 October 2021, the Company received Objection Decision Letter on VAT and CIT assessment letter. On that objection decision, Tax Office only agreed on CIT objection request amounting to Rp 8,890. On 14 January 2022, the Company submitted the request for appeal on above objection that have not been granted to the tax court. As of the date of these financial statements, the tax court has not yet issued a decision on the appeal filed by the Company.

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas pajak pertambahan nilai untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp 17.512 dari yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Permohonan Peninjauan Kembali sebagian telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung, dimana total permohonan Peninjauan Kembali dimenangkan oleh Perseroan sebesar Rp 15.573. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu sisa hasil formal dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 2.987.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the tax Court.

On 15 October 2021, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from tax court that only approved the Company's underpayment of value added tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 17,512 from the amount originally claimed by the Company.

On 12 January 2022, the Company submitted for judicial review to the Supreme Court. Judicial review request has been partially issued by the Supreme Court, where the total judicial review request won by the Company amounting to Rp 15,573. Up to the date of this financial statements, the Company is still waiting for the remaining formal result from Supreme Court for judicial review request amounting to Rp 2,987.

14. PINJAMAN

14. BORROWINGS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank			Bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,120,618	2,123,595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,323,617	3,107,867	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	1,771,184	440,690	PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	1,397,423	748,771	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	499,547	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	62,425	103,968	PT Bank Shinhan Indonesia
	<u>9,474,814</u>	<u>6,524,891</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	3,843,170	707,407	PT Bank DBS Indonesia
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	1,590,370	3,274,637	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	131,037	593,458	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	2,134,525	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank of America N.A	-	124,626	Bank of America N.A
	<u>5,564,577</u>	<u>6,834,653</u>	
	<u>15,039,391</u>	<u>13,359,544</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman	15,039,391	13,359,544
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12)	<u>140,313</u>	<u>187,886</u>
	<u>15,179,704</u>	<u>13,547,430</u>

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
< 1 tahun	8,481,400	9,315,450
1 - 2 tahun	4,486,726	2,662,771
2 - 3 tahun	<u>2,071,265</u>	<u>1,381,323</u>
	<u>15,039,391</u>	<u>13,359,544</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 4,02% - 7,75% per tahun untuk mata uang Rupiah (2021: 4,55% - 9,00%), antara 3,08% - 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2021: 0,82% - 1,04%). Seluruh pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2022 tidak dijamin dengan jaminan fidusia (2021: Seluruh pinjaman bank tidak dijamin dengan jaminan fidusia) (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

14. BORROWINGS (continued)

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

Borrowings
Accrued interest expense
(refer to Note 12)

Borrowings have the following settlement aging profile:

< 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years

As at 31 December 2022, the above borrowings bear interest rates ranging between 4.02% - 7.75% per annum for Rupiah currency (2021: 4.55% - 9.00%), between 3.08% - 4.50% per annum for US Dollar currency (2021: 0.82% - 1.04%). All borrowings as of 31 December 2022 are not secured with fiduciary (2021: All borrowings are not secured with fiduciary) (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2023.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 29 Mei 2019, 10 Juni 2019, dan 25 September 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000, dan Rp 800.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022 untuk penarikan pertama dan kedua dan 23 September 2022 untuk penarikan ketiga, dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 Mei 2020, 31 Maret 2021, dan 1 April 2021, masing-masing sebesar Rp 900.000, Rp 100.000 dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 19 Mei 2023 untuk penarikan pertama, dan masing-masing 23 Maret 2024 untuk penarikan kedua dan ketiga dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 28 Juli 2021, 30 September 2021, 30 Desember 2021, 28 Januari 2022, 24 Februari 2022, dan 28 April 2022 masing – masing sebesar Rp 300.000, Rp 50.000, Rp 350.000, Rp 300.000 dan Rp 300.000, dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 23 Juli 2024, 23 September 2024, 23 Desember 2024, 23 Januari 2025, 23 Februari 2025, dan 23 April 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a short term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2023.

On 21 May 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 29 May 2019, 10 June 2019, and 25 September 2019 where each drawdown amounted to Rp 200,000, Rp 500,000, and Rp 800,000. This facility has matured on 23 May 2022 for the first and second drawdowns and 23 September 2022 for the third drawdown, with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 19 May 2020, 31 March 2021, and 1 April 2021, where each drawdown amounted to Rp 900,000, Rp 100,000 and Rp 500,000, respectively. This facility has a maturity date of 3 years after the drawdown date, namely on 19 May 2023 for the first drawdown, and 23 March 2024 for the second and third drawdown, respectively with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 27 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 28 July 2021, 30 September 2021, 30 December 2021, 28 January 2022, 24 February 2022, and 28 April 2022 where each drawdown is amounted to Rp 300,000, Rp 50,000 Rp 350,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 23 July 2024, 23 September 2024, 23 December 2024, 23 January 2025, 23 February 2025, and 23 April 2025 with monthly principal repayment commenced 1 month after each drawdown date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 16 Desember 2022, 19 Desember 2022, 20 Desember 2022, dan 29 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 300.000, Rp 450.000, dan Rp 450.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah penarikan yaitu pada tanggal 23 Desember 2025 untuk semua penarikan, dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.250.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 3.120.618 (2021: Rp 2.123.595).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Januari 2023.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Juni 2021 dan tidak diperpanjang.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

On 14 December 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 16 December 2022, 19 December 2022, 20 December 2022, and 29 December 2022 where each drawdown is amounted to Rp 300,000, Rp 300,000, Rp 450,000, and Rp 450,000. This facility has a maturity date of 3 years after drawdown which is 23 December 2025 for all drawdowns, with quarterly principal repayment commenced 3 month after each drawdown date.

During 2022, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,250,000.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 3,120,618 (2021: Rp 2,123,595).

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 January 2023.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has matured on 24 June 2021 and was not renewed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, 25 Oktober 2018, 22 Februari 2019, dan 5 April 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, Rp 200.000, Rp 150.000, dan Rp 675.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1-3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019, 25 Oktober 2021, 22 Februari 2022, dan 5 April 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Maret 2020, 20 April 2020, dan 23 April 2020 masing-masing sebesar Rp 250.000, Rp 1.000.000, dan Rp 250.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 20 Maret 2023, 20 April 2023, dan 23 April 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 30 April 2021 dan 5 Mei 2021, masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 30 April 2024 dan 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 September 2021, 24 Februari 2022, dan 29 November 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 200.000, Rp 100.000, dan Rp 1.100.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 31 Agustus 2024, 30 September 2024, 24 Februari 2025, dan 29 November 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018, 25 October 2018, 22 February 2019, and 5 April 2019 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 675,000. This facility will mature 1-3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019, 25 October 2021, 22 February 2022, and 5 April 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

On 29 October 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 20 March 2020, 20 April 2020 and 23 April 2020 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 1,000,000, and Rp 250,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 20 March 2023, 20 April 2023, and 23 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 30 April 2021 and 5 May 2021, where each drawdown is Rp 100,000 and Rp 900,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 April 2024 and 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 24 June 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 31 August 2021, 30 September 2021, 24 February 2022, and 29 November 2022 where each drawdown amounted to Rp 100,000, Rp 200,000, Rp 100,000, and 1,100,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 September 2024, 24 February 2025, and 29 November 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.088.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.323.617 (2021: Rp 3.107.867).

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, 28 Desember 2018, dan 27 Mei 2019 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, Rp 200.000, dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021, 28 Desember 2021 dan 27 Mei 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 Desember 2021, 29 Juni 2022, dan 4 Juli 2022 masing – masing sejumlah Rp 100.000, Rp 300.000, Rp 300.000, dan Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2024, 30 Desember 2024, 29 Juni 2025, dan 4 Juli 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 September 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 30 September 2022, 20 Oktober 2022, dan 12 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 500.000, dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 30 September 2025, 20 Oktober 2025, dan 12 Desember 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

During 2022, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,088,333.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounted to Rp 2,323,617 (2021: Rp 3,107,867).

PT Bank Panin Tbk

On 18 December 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 21 December 2018, 26 December 2018, 28 December 2018, and 27 May 2019, where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, Rp 200,000, and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 21 December 2021, 26 December 2021, 28 December 2021 and 27 May 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

On 31 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 31 August 2021, 30 December 2021, 29 June 2022, and 4 July 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and, Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 December 2024, 29 June 2025, and 4 July 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 September 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted at Rp 1,000,000 through drawdown on 30 September 2022, 20 October 2022, and 12 December 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 500,000, and Rp 400,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 September 2025, 20 October 2025, and 12 December 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Panin Tbk (lanjutan)**

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 266.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.771.184 (2021: Rp 440.690).

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta Branch sebesar Rp 750.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 11 Mei 2021 dan 21 Mei 2021, dengan masing – masing penarikan sebesar Rp 375.000 dan Rp 375.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada 11 Mei 2022 dan 21 Mei 2022 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp 1.400.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 27 Mei 2022 dan 22 Juni 2022, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp 700.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 27 Mei 2023 dan 22 Juni 2023 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp 750.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo terutang atas pinjaman terhadap Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp 1.397.423 (2021: Rp 748.771).

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Panin Tbk (continued)**

During 2022, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 266,667.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,771,184 (2021: Rp 440,690).

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On 25 January 2021, the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 750,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 11 May 2021 and 21 May 2021, where each drawdown amounted to Rp 375,000 and Rp 375,000. This Facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 11 May 2022 and 21 May 2022 with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

On 29 March 2022 the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp1,400,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 27 May 2022 and 22 June 2022, where each drawdown is amounted to Rp 700,000. This facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 27 May 2023 and 22 June 2023 with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date.

During 2022, the Company has paid loan facilities from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 750,000.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 1,397,423 (2021: Rp 748,771).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank BTPN Tbk dengan total Rp 400.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Pada tanggal 16 April 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian baru dan memperbaharui jenis fasilitas ini menjadi 'Pinjaman Non Bank' yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 2 Februari 2021, fasilitas ini berubah menjadi bersifat *multi-currency* dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 31 Januari 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Februari 2022 dan 25 Mei 2022 sebesar Rp 100.000 dan Rp 400.000 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2023 dan 25 Mei 2023 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 400.000. Perseroan belum melakukan penarikan terhadap fasilitas ini.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 499.547 (31 Desember 2021: Rp nihil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 29 Januari 2014 fasilitas ini berubah menjadi Rp 300.000 dan pada 18 Juni 2015 menjadi Rp 500.000. Pada tanggal 9 Februari 2017, fasilitas ini kembali mengalami perubahan menjadi bersifat *multi-currency* yang disebut dengan 'PTK Ekstra'. Pada tanggal 17 April 2018, Fasilitas ini berubah menjadi Rp 750.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank BTPN Tbk

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 400,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000 on 4 January 2017. The Company has signed new agreement and changed this facility to 'Pinjaman Non Bank' on 16 April 2018 and will matured on 23 November 2018. On 2 February 2021, this facility was changed to a *multi-currency* facility and has been extended until 31 January 2022. This Facility has been re-extended until 31 January 2023.

On 21 December 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 February 2022 and 25 May 2022, where each drawdown is amounted to Rp 100,000 and Rp 400,000 and will mature on 24 February 2023 and 25 May 2023, with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date.

On 31 October 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 400,000. The company has not utilised this facility.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2022, total outstanding balance from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 499,547 (31 December 2021: Rp nil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 9 November 2012, the Company has obtained a *Money Market Facility* from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted at Rp 100,000. The Facility has undergone several changes. On 29 January 2014, the facility amount changed to Rp 300,000 and to Rp 500,000 on 18 June 2015. The Facility was changed to a *multi-currency* facility called 'PTK Ekstra' on 9 February 2017. On 17 April 2018, the facility amount changed to Rp 750,000 and will be matured on 31 January 2019. This facility has been extended several times and will be matured on 30 June 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 300.000 (2021: Rp Nihil).

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 5 Mei 2021 dengan penarikan sebesar Rp 125.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 41.666.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 62.425 (2021: Rp 103.968).

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 24 Mei 2019 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 22 Februari 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 300,000 (2021: Rp Nil).

PT Bank Shinhan Indonesia

On 11 January 2021, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 125,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 5 May 2021 amounted at Rp 125,000. This Facility will mature 36 months since the drawdown date on 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2022, the Company has paid loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 41,666.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 62,425 (2021: Rp 103,968).

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 24 May 2019 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000. This Facility has been extended until 22 February 2023.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan belum melakukan penarikan terhadap fasilitas ini.

Bank Danamon

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sebanyak beberapa kali, terakhir Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 27 Mei 2022, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 31 Oktober 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

On 21 December 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000. The company has not utilised this facility.

Bank Danamon

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended several times and recently the Facility has been extended until 30 August 2023.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2022, the Company has no outstanding balance for this facility.

MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multicurrency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount). On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount). On 27 May 2022, the facility has been extended until 31 October 2023.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent

On 15 July 2021, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 300,000,000 (full amount), with PT Bank DBS Indonesia as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
DBS Bank, LTD	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank Indonesia, LTD,	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, LTD, Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20,000,000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. LTD	US Dollar	20,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation LTD	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Bank of China, Hongkong Branch	US Dollar	12,500,000
Bank of China, Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
Cathay United Bank	US Dollar	10,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7,500,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	7,500,000
Total	US Dollar	<u>300,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 22 November 2021, 6 Desember 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 Mei 2022, 2 Juni 2022, 23 Juni 2022, 12 Juli 2022, dan 14 Juli 2022 masing – masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 20.000.000 (nilai Penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 54.166.557 (nilai penuh), ekuivalen Rp 825.269.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 244.305.478 (nilai penuh) ekuivalen Rp 3.843.170 (2021: Dolar AS 49.576.518 (nilai penuh) ekuivalen Rp 707.407).

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent (continued)

The syndicated loans were received from:

Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
DBS Bank, LTD	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank Indonesia, LTD	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, LTD, Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20,000,000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. LTD	US Dollar	20,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, LTD	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Bank of China, Hongkong Branch	US Dollar	12,500,000
Bank of China, Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
Cathay United Bank	US Dollar	10,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7,500,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	7,500,000
Total	US Dollar	<u>300,000,000</u>

The company has utilised total amount US Dollar 300,000,000 (full amount) of this facility through drawdown on 22 November 2021, 6 December 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 May 2022, 2 June 2022, 23 June 2022, 12 July 2022, and 14 July 2022 where each drawdown is amounted to US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 60,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 20,000,000 (full amount) with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2022, the Company has paid loan facilities from PT Bank DBS Indonesia Branch amounted to US Dollar 54,166,557 (full amount), equivalent to Rp 825,269.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia amounted to US Dollar 244,305,478 (full amount) equivalent to Rp 3,843,170 (2021: US Dollar 49,576,518 (full amount) equivalent Rp 707,407).

Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as facility agent

On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai agen fasilitas
(lanjutan)**

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar	28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar	28,000,000
DBS Bank, Ltd.	US Dollar	28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar	15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar	10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong	US Dollar	8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar	5,000,000
BNP Paribas	US Dollar	5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar	2,500,000
Jumlah	US Dollar	<u>400,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018, 11 Januari 2019, 18 Januari 2019, 23 Januari 2019, 15 April 2019, 10 Juli 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 Maret 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020, dan 16 April 2020 masing - masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 55.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank Ltd. Cabang Singapura sebesar Dolar AS 83.333.334 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.230.669.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as facility agent (continued)**

The syndicated loans were received from:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	28,500,000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar	28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar	28,000,000
DBS Bank, Ltd.	US Dollar	28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar	15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar	10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch	US Dollar	8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar	5,000,000
BNP Paribas	US Dollar	5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar	2,500,000
Total	US Dollar	<u>400,000,000</u>

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) on 7 December 2018, 11 January 2019, 18 January 2019, 23 January 2019, 15 April 2019, 10 July 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 March 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020 and 16 April 2020 where each drawdown are US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 55,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, and US Dollar 30,000,000 (full amount).

During 2022, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank Ltd. Singapore Branch amounted to US Dollar 83,333,334 (full amount), equivalent to Rp 1,230,669.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai agen fasilitas
(lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)		
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	15,000,000
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar	20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar	8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>138,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 22 September 2021 dan 15 Oktober 2021 masing-masing sejumlah Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 38.000.000 (nilai penuh).

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura sebesar Dolar AS 46.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 684.699.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura sebesar Dolar AS 101.097.820 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.590.370 (2021: Dolar AS 229.493.083 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.274.637).

14. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as facility agent (continued)**

On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch
RHB Bank Berhad
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
CTBC Bank, Co., Ltd.
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount) on 21 July 2021, 13 August 2021, 22 September 2021, and 15 October 2021 where each drawdown is US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 38,000,000 (full amount).

During 2022, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to US Dollar 46,000,000 (full amount), equivalent to Rp 684,699.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 101,097,820 (full amount), equivalent to Rp 1,590,370 (2021: US Dollar 229,493,083 (full amount), equivalent to Rp 3,274,637).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas**

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas. Fasilitas ini terdiri dari 2 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) dengan Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Cabang Hong Kong, Bank of China, Ltd Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Ltd Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, Cabang Singapura, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapura, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd (HSBC) Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Ltd Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, Cabang Singapura, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapura, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), masing-masing pada tanggal 22 Mei 2019, 10 Juli 2019, 8 Agustus 2019, 22 Januari 2020, 6 Februari 2020, dan 11 Maret 2020, masing – masing sejumlah Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

14. BORROWINGS (continued)**Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent**

On 15 April 2019, the Company has obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Ltd Jakarta Branch acted as facility agent. This Facility consists of 2 *Tranches* with the following detail:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Hong Kong Branch, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd (HSBC) Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.

The Company has utilised this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 22 May 2019, 10 July 2019, 8 August 2019, 22 January 2020, 6 February 2020, and 11 March 2020, where each drawdown is US Dollar 60,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, and US Dollar 30,000,000 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas (lanjutan)**

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Dolar AS 33.333.333 (nilai penuh), ekuivalen Rp 497.108.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman terhadap The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 8.329.861 (nilai penuh), ekuivalen Rp 131.037 (2021: Dolar AS 41.666.667 (nilai penuh), ekuivalen Rp 593.458).

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas sindikasi melalui hutang kredit dengan nilai sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) dengan SMBC Cabang Singapura sebagai agen fasilitas.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2020, 13 Juli 2020, 6 Agustus 2020, 6 Mei 2021, 17 Mei 2021 dan 25 Mei 2021 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000 Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 80.000.000, Dolar AS 40.000.000, dan Dolar AS 30.000.000 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Dolar AS 150.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2.171.520.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo pinjaman terhadap SMBC (2021: Dolar AS 149.591.799 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2.134.525).

14. BORROWINGS (continued)**Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent (continued)**

During 2022, the Company has paid borrowing facilities from HSBC amounted to US Dollar 33,333,333 (full amount), equivalent to Rp 497,108.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch amounted to US Dollar 8,329,861 (full amount), equivalent to Rp 131,037 (2021: US Dollar 41,666,667 (full amount), equivalent to Rp 593,458).

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as facility agent

On 29 May 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) with SMBC Singapore Branch as a facility agent.

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) on 30 June 2020, 13 July 2020, 6 August 2020, 6 May 2021, 17 May 2021, and 25 May 2021 where each drawdown are US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 80,000,000, US Dollar 40,000,000, and US Dollar 30,000,000 respectively with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility will one year after the last drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

During 2022, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to US Dollar 150,000,000 (full amount), equivalent to Rp 2,171,520.

As at 31 December 2022, there is no outstanding balance from SMBC (2021: US Dollar 149,591,799 (full amount), equivalent to Rp 2,134,525).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Bank of America N.A

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank of America N.A, Cabang Singapura sebesar Dolar AS 35.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS 35.000.000 (nilai penuh) pada 9 September 2019. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank of America N.A sebesar US Dollar 8.750.000, ekuivalen Rp 129.628.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap Bank of America N.A (2021: Dolar AS 8.734.017 (nilai penuh), ekuivalen Rp 124.626).

14. BORROWINGS (continued)

Bank of America N.A

On 24 June 2019, the Company has obtained a loan facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) from Bank of America N.A, Singapore Branch. The company has utilised this facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) on 9 September 2019. This facility will mature on 9 September 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

During 2022, the Company has paid loan facilities from Bank of America N.A amounted to US Dollar 8,750,000, equivalent to Rp 129,628.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022, total there is no outstanding balance from Bank of America N.A (2021: US Dollar 8,734,017 (full amount), equivalent to Rp 124,626).

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Nilai nominal:		
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	-	1,369,472
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019	-	1,042,326
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020	645,442	645,442
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021	872,000	1,500,000
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021	774,671	1,750,000
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022	2,000,000	-
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022	1,177,000	-
	<u>5,469,113</u>	<u>6,307,240</u>
<u>Jepang Yen</u>		
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	-	371,669
	<u>5,469,113</u>	<u>6,678,909</u>
Dikurangi:		
Biaya emisi belum diamortisasi	(9,840)	(12,039)
Bersih	<u>5,459,273</u>	<u>6,666,870</u>

15. SECURITIES ISSUED

<u>Rupiah</u>	
Nominal value:	
Continuance Bonds III - Phase V Year 2019	-
Continuance Bonds IV - Phase I Year 2019	-
Continuance Bonds IV - Phase II Year 2020	-
Continuance Bonds V - Phase I Year 2021	-
Continuance Bonds V - Phase II Year 2021	-
Continuance Bonds V - Phase III Year 2022	-
Continuance Bonds V - Phase IV Year 2022	-
<u>Japanese Yen</u>	
Euro Medium Term Note ("EMTN")	-
Less:	
Unamortised bond issuance costs	
Net	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

15. SECURITIES ISSUED (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 24)	<u>11,287</u>	<u>18,137</u>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:		
- < 1 tahun	2,339,229	4,386,796
- 1 – 2 tahun	1,646,671	645,442
- 2 – 3 tahun	<u>1,483,213</u>	<u>1,646,671</u>
	<u>5,469,113</u>	<u>6,678,909</u>

*Amortisation of bonds
issuance cost (refer to Note 24)*

*Bonds have the followings
maturity:*

*< 1 year -
1 – 2 years -
2 – 3 years -*

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

*Below is the carrying amount of the bonds and
the accrued interest expense:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obligasi	5,469,113	6,678,909
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12)	<u>30,028</u>	<u>44,696</u>
	<u>5,499,141</u>	<u>6,723,605</u>

*Bonds
Accrued interest expense
(refer to Note 12)*

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019

Continuance Bonds III Phase V Year 2019

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	990,851	8.00%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,369,472	8.80%	12 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase V Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (*idn*).

As at 31 December 2021, the rating of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap V 2019 Seri A pada tanggal 22 Maret 2020 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap V 2019 Seri B pada tanggal 12 Maret 2022.

The Company has fully repaid Continuance Bonds III Phase V 2019 Serie A on 22 March 2020 and Continuance Bonds III Phase V 2019 Serie B on 12 March 2022.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019

Continuance Bonds IV Phase I Year 2019

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	457,674	7.55%	5 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,042,326	8.55%	25 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019
(lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I 2019 Seri A pada tanggal 5 Juli 2020 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I 2019 Seri B pada tanggal 25 Juni 2022.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	854,558	6.25%
Seri/Serie B	645,442	7.25%

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020 Seri A pada tanggal 17 Oktober 2021.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	628,000	4.60%
Seri/Serie B	872,000	6.25%

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds IV Phase I Year 2019
(continued)

Interest on Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, the rating of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 Serie B based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*).

The Company has fully repaid Continuance Bonds IV Phase I 2019 Serie A on 5 July 2020 and Continuance Bonds IV Phase I 2019 Serie B on 25 June 2022.

Continuance Bonds IV Phase II Year 2020

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
17 Oktober/ October 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
7 Oktober/ October 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 is paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2022 and 2021, the rating of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds IV Phase II 2020 Serie A on 17 October 2021.

Continuance Bonds V Phase I Year 2021

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
18 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
8 Juni/ June 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021
(lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri A ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I 2021 Seri A pada tanggal 18 Juni 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	975,329	3.60%
Seri/Serie B	774,671	5.30%

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II 2021 Seri A pada tanggal 7 November 2022.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds V Phase I Year 2021
(continued)

Interest on Continuance Bonds V Phase I Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 will be paid by the Company starting on January 2022.

As at 31 December 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings was AAA (idn).

As at 31 December 2021, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie A based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase I 2021 Serie A on 18 June 2022.

Continuance Bonds V Phase II Year 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	975,329	3.60%	7 November/ November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	774,671	5.30%	27 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid by the Company starting on January 2022.

As at 31 December 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings was AAA (idn).

As at 31 December 2021, the rating of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie A based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase II 2021 Serie A on 7 November 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	1,193,027	3.50%
Seri/Serie B	806,973	5.60%

Continuance Bonds V Phase III Year 2022

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
5 April/ April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
25 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase III Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Juni 2022.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 will be paid by the Company starting on June 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As of 31 Desember 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	500,760	5.00%
Seri/Serie B	676,240	6.80%

Continuance Bonds V Phase IV Year 2022

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
8 November/ November 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
28 Oktober/ October 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2022.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 will be paid by the Company starting on January 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As of 31 Desember 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, and Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, and Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Euro Medium Term Note ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie I	USD 300,000,000	4.125%
Seri/Serie II	JPY 3,000,000,000	0.55%

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan *Euro Medium Term Notes ("EMTN")* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 14.481.000 dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Hongkong sebagai agent. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%. Perseroan telah melunasi fasilitas pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan melakukan penarikan kedua sebesar 3.000.000.000 Yen Jepang (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 0,55%. Perseroan telah melunasi fasilitas pada tanggal jatuh tempo.

Bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Bunga dan pokok EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan hasil siaran pers dari Moodys tertanggal 18 Oktober 2021, EMTN telah mendapat peringkat Baa2.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

Euro Medium Term Note ("EMTN")

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
10 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet Payment on due date

On 2 May 2018, the Company issued an Euro Medium Term Notes ("EMTN") of US Dollar 1,000,000,000 (full amount), equivalent to Rp 14,481,000 and appointed The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong Branch as agent. On 9 May 2018, the Company issued first drawdown amounting to US Dollar 300,000,000 (full amount) at 4.125% fixed rate. The Company has fully repaid this Facility on the final maturity date.

On 1 October 2019, the Company issued the second drawdown amounting to Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount) at 0.55% fixed rate. The Company has fully repaid this Facility on the final maturity date.

Interest on EMTN will be paid on a semiannual basis.

Interest and principal of EMTN has been paid by the Company on schedule.

Based on the press release of Moodys dated 18 October 2021, EMTN is rated at Baa2.

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp 16.904 - debit (2021: Rp 87.629 - debit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah sebesar Rp 433.284 (debit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2021: Rp 658,467 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 625.531 yang dikredit pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 192.247 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2021: masing-masing Rp 82.539 (kredit) dan Rp 575.928 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Mizuho Indonesia.

As at 31 December 2021, the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivative assets and liabilities, as at 31 December 2022 amounted to Rp 16,904 - debit (2021: Rp 87,629 - debit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

For the year ended 31 December 2022, the total amount of Rp 433,284 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2021: Rp 658,467 (credit)). The amount consists of Rp 625,531 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 192,247 debited to interest and financing charges in profit and loss (2021: Rp 82,539 (credit) and Rp 575,928 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

					31 Desember/December 2022	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	25,333	8 Oktober/ October 2021	15 Oktober/ October 2024	38,919	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	21,111	4 April/ April 2022	11 April/ April 2025	27,913	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	17,500	5 Agustus/ August 2021	13 Agustus/ August 2024	25,651	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	17,500	14 September/ September 2021	22 September/ September 2024	27,279	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	17,417	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	10,034	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,833	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	14,095	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,833	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	20,936	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,833	27 Mei/ May 2022	2 Juni/ June 2025	17,104	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	15,833	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	20,713	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	15,833	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	13,393	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,222	4 April/ April 2022	11 April/ April 2025	16,178	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,667	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	15,403	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,667	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	14,659	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,611	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	7,172	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,083	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	5,817	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,167	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	8,170	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,167	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	12,134	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,167	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	9,913	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,167	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	12,004	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,167	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	7,763	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,444	30 November/ November 2021	6 Desember/ December 2024	11,939	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,722	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	4,157	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,333	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	9,700	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,333	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	10,002	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,278	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	4,097	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,889	30 November/ November 2021	6 Desember/ December 2024	6,917	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	8 April/ April 2020	16 April/ April 2023	-	4,089
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,667	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	5,621	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,667	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	5,795	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,056	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	2,375	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,012	24 Maret/ March 2020	3 April/ April 2023	-	3,384
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,012	30 Maret/ March 2020	6 April/ April 2023	-	2,351
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,012	7 April/ April 2020	15 April/ April 2023	-	3,183
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,125	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	3,932	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,083	11 Maret/ March 2020	18 Maret/ March 2023	2,313	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,417	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	2,734	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,417	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	2,752	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,063	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	1,503	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,063	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	1,491	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	553	11 Maret/ March 2020	18 Maret/ March 2023	619	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	8 April/ April 2020	16 April/ April 2023	-	436

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE
(continued)

ASSETS AND LIABILITIES

					31 Desember/December 2022	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities
Cross Currency Swap (lanjutan)						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	375	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	694	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	24 Maret/ March 2020	3 April/ April 2023	-	361
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	30 Maret/ March 2020	6 April/ April 2023	-	250
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	7 April/ April 2020	15 April/ April 2023	-	339
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	281	11 Maret/ March 2020	18 Maret/ March 2023	315	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	250	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	483	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	250	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	486	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	187	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	265	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	187	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	263	-
	Dolar AS/ US Dollar	355,750			403,703	14,393
Total					403,703	14,393
					31 Desember/December 2021	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	38,000	8 Oktober/ October 2021	15 Oktober/ October 2024	-	4,510
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	32,143	6 Mei/ May 2021	17 Mei/ May 2022	-	5,945
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	30,000	26 April/ April 2021	6 Mei/ May 2022	-	10,260
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	27,500	5 Agustus/ August 2021	13 Agustus/ August 2024	-	3,793
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	27,500	14 September/ September 2021	22 September/ September 2024	-	68
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	26 April/ April 2021	6 Mei/ May 2022	-	7,049
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,333	13 Juli/ July 2021	19 Juli/ July 2024	-	7,569
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,333	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	-	6,922
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	8 April/ April 2020	16 April/ April 2023	-	35,724
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,667	30 November/ November 2021	6 Desember/ December 2024	-	2,511
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,625	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	2,869	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,417	11 Februari/ February 2020	18 Maret/ March 2023	-	4,505
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	18 Mei/ May 2021	25 Mei/ May 2022	-	1,118
Standard Chartered Bank	Dolar AS/ US Dollar	10,000	18 Mei/ May 2021	25 Mei/ May 2022	-	1,312
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	-	903
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	-	680
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,037	24 Februari/ February 2020	3 April/ April 2023	-	25,767
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,037	30 Februari/ February 2020	6 April/ April 2023	-	22,246
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,037	7 April/ April 2020	15 April/ April 2023	-	25,244
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,750	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	1,521
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,284	9 April/ April 2019	15 April/ April 2022	-	1,715
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	26 April/ April 2021	6 Mei/ May 2022	-	2,536
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	26 April/ April 2021	6 Mei/ May 2022	-	2,732
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	6 Mei/ May 2021	17 Mei/ May 2022	-	1,453

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE
(continued)

ASSETS AND LIABILITIES

				31 Desember/December 2021		
				Nilai wajar/Fair values		
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities	
Cross Currency Swap (lanjutan)/(continued)						
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,333	30 November/ November 2021	6 Desember/ December 2024	-	1,449
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,143	26 April/ April 2021	6 Mei/ May 2022	-	2,305
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,143	26 April/ April 2021	6 Mei/ May 2022	-	2,484
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,083	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	2,619	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	7,083	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	2,172	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,893	18 Mei/ May 2021	25 Mei/ May 2022	-	653
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	-	519
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	-	390
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,313	4 Februari/ February 2020	11 Maret/ March 2023	-	574
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,313	4 Februari/ February 2020	11 Maret/ March 2023	-	643
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	225
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	4,519	31 Oktober/ October 2019	04 November/ November 2022	-	317
JP. Morgan Chase Bank, N.A	Dolar AS/ US Dollar	4,519	3 Juli/ July 2019	10 Juli/ July 2022	-	946
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	329
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	214
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,107	18 Mei/ May 2021	25 Mei/ May 2022	-	455
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,763	11 Februari/ February 2020	18 Maret/ March 2023	-	1,196
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	2,259	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	702
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,083	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	140
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,875	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	507	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,506	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	830
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	8 April/ April 2020	16 April/ April 2023	-	3,807
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,404	11 Februari/ February 2020	18 Maret/ March 2023	-	608
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,250	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	463	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,250	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	384	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	24 Februari/ February 2020	3 April/ April 2023	-	2,746
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	30 Februari/ February 2020	6 April/ April 2023	-	2,371
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	7 April/ April 2020	15 April/ April 2023	-	2,690
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	938	4 Februari/ February 2020	11 Maret/ March 2023	-	101
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	938	4 Februari/ February 2020	11 Maret/ March 2023	-	113
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	929	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	78
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	882	9 April/ April 2019	15 April/ April 2022	-	183
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	24
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	481	31 Oktober/ October 2019	4 November/ November 2022	-	34
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	481	3 Juli/ July 2019	10 Juli/ July 2022	-	101
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	35
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	23
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	27
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	241	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	75
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	160	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	88
	Dolar AS/ US Dollar	481,333			9,014	203,558
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			-	41,535
Total					9,014	245,093

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	<u>280,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000,000</u>

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 7 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 864.360 atau Rp 3.087 (dalam satuan Rupiah) per saham biasa dari laba bersih tahun 2021 (2021: Rp 517.440 atau Rp 1.848 (dalam satuan Rupiah) per saham biasa dari laba bersih tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2021).

Berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-010/FIF/2022 tertanggal 18 Oktober 2022, Dewan Komisaris dan para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 525.560 atau Rp 1.877 (dalam satuan Rupiah) per saham biasa dari laba bersih tahun 2022 (2021: Rp 369.600 atau Rp 1.320 (dalam satuan Rupiah) per saham biasa dari laba bersih tahun 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-012/FIF/2021 tertanggal 6 Oktober 2021).

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	36,020
Tambahan modal disetor akibat pelepasan entitas anak (lihat Catatan 1)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>36,020</u>

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Based on Circular Shareholders Resolution dated on 7 April 2022, the shareholders approved final dividend of Rp 864,360 or Rp 3,087 (full Rupiah) per ordinary share to be paid from 2021 net profit (2021: Rp 517,440 or Rp 1,848 (full Rupiah) per ordinary share to be paid from 2020 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2021).

Based on Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2022 dated 18 October 2022 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-010/FIF/2022 dated 18 October 2022, Board of Commissioners and Board of Directors approved interim dividend of Rp 525,560 or Rp 1,877 (full Rupiah) per ordinary share to be paid from 2022 net profit (2021: Rp 369,600 or Rp 1,320 (full Rupiah) per ordinary share to be paid from 2021 net profit based Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2021 dated 5 October 2021 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-012/FIF/2021 dated 6 October 2021).

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2022
Additional paid in capital due to disposal of subsidiary (refer to Note 1)
Balance as of 31 December 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000 (2021: Rp 1.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Federal International Finance tentang penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 tanggal 7 April 2022, yang dinyatakan dalam akta No. 40 dengan notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2021 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000 dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of 31 December 2022, the Company has set up statutory reserves of Rp 1,000 (2021: Rp 1,000), based on the statement of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Federal International Finance regarding the stipulation of the use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year dated on 7 April 2022, which was notarised under deed No. 40 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., which the shareholder approved the 2021 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	7,918,313	7,402,955
Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse		
- Pihak ketiga	399,560	805,603
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah		
- Pihak ketiga	404,258	412,827
Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse syariah		
- Pihak ketiga	738	13,120
	<u>8,722,869</u>	<u>8,634,505</u>

19. CONSUMER FINANCING INCOME

Consumer financing income	
Third parties -	
Income from joint financing without recourse	
Third parties -	
Income from sharia consumer financing	
Third parties -	
Income from sharia joint financing without recourse	
Third parties -	

20. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Denda atas keterlambatan pembayaran	116,720	106,836
Bunga bank	37,627	45,066
	<u>154,347</u>	<u>151,902</u>

20. INTEREST AND PENALTY INCOME

Third parties	
Penalty income	
Interest from bank	

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	2022	2021
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	9,656	8,371
Keuntungan dari penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 9)	593	217
Lain-lain	5,336	4,354
	<u>15,585</u>	<u>12,942</u>

21. OTHER INCOME

Excess receipts from customers	
Gain on sale of fixed assets - net (refer to Notes 9)	
Others	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

	2022	2021
Pihak ketiga	276,182	191,918
Beban amortisasi (Catatan 7)	(205,823)	(150,845)
Bersih	<u>70,359</u>	<u>41,073</u>

22. INCOME FROM IJARAH - NET

Third parties
 Amortization expense (Note 7)
 Net

23. BEBAN USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,057,546	1,092,167
Penyusutan (lihat Catatan 9)	220,787	217,772
Jasa tenaga ahli	220,473	240,235
Perbaikan dan pemeliharaan	174,451	160,459
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	110,010	132,037
Komunikasi	90,500	95,873
Iklan dan promosi	44,466	95,476
Pajak dan perijinan	33,779	36,373
Perjalanan	31,974	23,065
Perlengkapan kantor	31,746	36,559
Listrik, air dan gas	29,166	27,973
Sewa	28,671	24,578
Pelatihan	12,193	5,193
Beban pajak final	7,525	9,013
Sumbangan dan kontribusi	5,241	3,787
Representasi dan jamuan	22	22
Lain-lain	<u>3,009</u>	<u>790</u>
	<u>2,101,559</u>	<u>2,201,372</u>
Pihak berelasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan	151,248	121,671
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	55,230	39,984
Jasa tenaga ahli	11,071	256
Asuransi	5,786	6,556
Sewa	<u>1,098</u>	<u>1,029</u>
	<u>224,433</u>	<u>169,496</u>
	<u>2,325,992</u>	<u>2,370,868</u>

Third parties
 Salaries, wages and allowance
 Depreciation (refer to Note 9)
 Professional fees
 Repairs and maintenance
 Right-of-use assets depreciation (refer to Note 9)
 Communications
 Advertising and promotion
 Taxes and licenses
 Travelling
 Office supplies
 Electricity, water and gas
 Rent
 Training
 Final tax expense
 Donations and contributions
 Representation and entertainment
 Others

Related parties
 Salary, wages and allowances
 Right-of-use assets depreciation (refer to Note 9)
 Professional fee
 Insurance
 Rent

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2022	2021
Bunga pinjaman bank	711,400	1,012,700
Bunga obligasi	332,736	501,485
Beban provisi dan administrasi bank	178,419	171,389
Beban bunga liabilitas sewa	11,412	14,071
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 15)	11,287	18,137
Kerugian transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	<u>442</u>	<u>152</u>
	<u>1,245,696</u>	<u>1,717,934</u>

Interest on bank loans
 Interest on bonds
 Provision and bank charges
 Interest expense on lease liabilities
 Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 15)
 Loss on derivative transaction and foreign exchange - net

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2022	2021
Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	88,536	121,414
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>158,466</u>	<u>151,636</u>
	<u>247,002</u>	<u>273,050</u>

Pension benefits and other post-employment benefit
 Other long-term benefits

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 11 Januari 2023 dan 17 Januari 2022.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto	7.0% - 7.5%	6.0% - 7.0%
- Kenaikan gaji di masa datang	7.0%	6.5%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter	
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk semua karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 6 peserta dan 11.726 orang (2021: 12 peserta dan 12.656 orang) (tidak diaudit).

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefit obligations for the period ended 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 11 January 2023 and 17 January 2022, respectively.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Economic assumptions:

- Discount rate
- Future salary increases

Other assumptions:

- Table of mortality
- Disability rate
- Withdrawal rate
- Normal retirement age

Pension and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

As at 31 December 2022, DPA 1 and DPA 2 have 6 participants and 11,726 participants, respectively (2021: 12 participants and 12,656 participants) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban	91,662	129,746
Nilai wajar aset program	(3,126)	(8,332)
Liabilitas imbalan pascakerja neto	88,536	121,414

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

Present value of obligations
Fair value of plan assets

Net post-employment benefit liabilities

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

31 Desember/December 2022				
Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations		
Pada awal tahun	129,746	(8,332)	121,414	At beginning of year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	(26,375)	-	(26,375)	Adjustment due to change in benefit attribution method - profit or loss
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - penghasilan komprehensif lain	(5,467)	-	(5,467)	Adjustment due to change in benefit attribution method - other comprehensive income
Biaya jasa kini	16,144	-	16,144	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	6,160	(325)	5,835	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	(344)	(344)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi keuangan	489	-	489	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(14,319)	-	(14,319)	Experience adjustment on obligation
Iuran pemberi pekerja	-	(1,378)	(1,378)	Employer's contributions
Iuran pekerja	70	(70)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(14,786)	7,323	(7,463)	Benefits paid
Pada akhir tahun	91,662	(3,126)	88,536	At end of year

31 Desember/December 2021				
Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations		
Pada awal tahun	184,932	(10,287)	174,645	At beginning of year
Biaya jasa kini	14,664	-	14,664	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	13,645	(583)	13,062	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	(64,368)	-	(64,368)	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	(96)	(96)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi keuangan	30,502	-	30,502	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(34,615)	-	(34,615)	Experience adjustment on obligation
Iuran pemberi pekerja	-	(1,454)	(1,454)	Employer's contributions
Iuran pekerja	94	(94)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(13,276)	4,182	(9,094)	Benefits paid
Pelepasan anak perusahaan	(1,832)	-	(1,832)	Disposed of subsidiary
Pada akhir tahun	129,746	(8,332)	121,414	At end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 16 tahun (2021: 16 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari satu tahun	7,818	12,835
Antara satu dan dua tahun	9,954	7,427
Antara dua dan lima tahun	32,274	35,833
Lebih dari lima tahun	1,873,013	1,908,649

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(13,121)	18,919
Kenaikan gaji di masa datang	1%	21,154	(14,693)
31 Desember/December 2021			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(28,942)	41,274
Kenaikan gaji di masa datang	1%	44,656	(31,487)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2022 is 16 years (2021: 16 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021
Kurang dari satu tahun	12,835	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	7,427	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	35,833	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1,908,649	Beyond five years

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

31 Desember/December 2022			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(13,121)	18,919
Kenaikan gaji di masa datang	1%	21,154	(14,693)
31 Desember/December 2021			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(28,942)	41,274
Kenaikan gaji di masa datang	1%	44,656	(31,487)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	2022	2021
Instrumen ekuitas	29%	37%
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	63%	59%
Lain-lain	8%	4%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 42.673 (2021: Rp 40.012).

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Plan assets comprise the following:

	2022	2021	
	29%	37%	Equity instruments
	63%	59%	Bonds (including Government bonds)
	8%	4%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns to match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 42,673 (2021: Rp 40,012).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Awal tahun	151,636	160,643
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	39,391	40,501
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(13,349)	(16,131)
Beban jasa lalu - amendemen	3,379	-
Imbalan yang dibayarkan	(22,591)	(32,798)
Pelepasan Anak Perusahaan	-	(579)
Saldo akhir	<u>158,466</u>	<u>151,636</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	30,768	31,142
Biaya bunga	8,623	9,359
Biaya jasa lalu	3,379	-
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(13,349)	(16,131)
	<u>29,421</u>	<u>24,370</u>

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja per 31 Desember 2022 dan 2021 telah memenuhi persyaratan minimum UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan Peraturan Perseroan tentang Imbalan PascaKerja ("IPK").

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021
Beginning of the year	151,636	160,643
Total expense charged in the profit or loss	39,391	40,501
Net actuarial gain recognised	(13,349)	(16,131)
Past service cost - amendment	3,379	-
Benefit paid	(22,591)	(32,798)
Disposed of subsidiary	-	(579)
Ending balance	<u>158,466</u>	<u>151,636</u>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021
Current service cost	30,768	31,142
Interest cost	8,623	9,359
Past service cost	3,379	-
Net actuarial gain recognised	(13,349)	(16,131)
	<u>29,421</u>	<u>24,370</u>

The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2022 and 2021 have fulfilled the minimum requirement of Job Creation Act No.11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK").

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage merupakan anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a Company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a Subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SMA. Perseroan bekerja sama dengan SMA dalam pembiayaan berbasis syariah.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed assets with AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate controlling shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate controlling shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SMA. The Company cooperated with SMA on sharia financing activities.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa teknologi informasi.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Sejak tanggal 1 Juli 2021, ADA merupakan entitas asosiasi Perseroan. Perseroan memiliki 25% saham di ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International merupakan pemegang saham utama dari AK. AK merupakan pemegang saham dari Perseroan.

Personel manajemen kunci

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate controlling shareholder of SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for IT services.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Since 1 July 2021, ADA is an associate entity of the Company. The Company owns a 25% share in ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International is the ultimate controlling shareholder of AK. AK is the shareholder of the Company.

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset		
Piutang lain-lain		
- Pinjaman manajemen kunci	1,669	3,426
- Lain-lain		
PT Asuransi Astra Buana	6,368	2,362
PT Sharia Multifinance Astra	1,064	-
PT Astra Multi Finance	596	4,281
	<u>9,697</u>	<u>10,069</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>
Beban dibayar dimuka		
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	686	754
- Sewa		
PT Matra Graha Sarana	27	-
	<u>713</u>	<u>754</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>
Investasi pada entitas asosiasi		
PT Astra Digital Arta	78,120	25,154
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.23%</u>	<u>0.07%</u>
Liabilitas		
Utang penyalur kendaraan		
PT Astra International Tbk	689	1,063
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>
Utang lain-lain		
PT Serasi Autoraya	28,056	30,364
PT Sharia Multifinance Astra	-	983
	<u>28,056</u>	<u>31,347</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.12%</u>	<u>0.13%</u>
Utang premi asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	554,609	571,965
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.37%</u>	<u>2.44%</u>
Beban usaha		
- Gaji, upah dan kesejahteraan		
Direksi dan manajemen kunci	111,843	81,508
Dana Pensiun Astra	39,405	40,163
- Sewa		
PT Serasi Autoraya	961	1,003
PT Samadista Karya	118	-
PT Matra Graha Sarana	19	26
- Penyusutan atas aset hak-guna aset		
PT Samadista Karya	20,831	719
PT Matra Graha Sarana	19,262	21,741
PT Serasi Autoraya	15,137	17,524
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	5,786	6,556
- Jasa tenaga ahli		
PT Sedaya Multi Investama	10,800	-
PT Serasi Autoraya	271	256
	<u>224,433</u>	<u>169,496</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>9.65%</u>	<u>7.15%</u>

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

Assets
Other receivables
Key management loans -
Others -
PT Asuransi Astra Buana
PT Sharia Multifinance Astra
PT Astra Multi Finance
Percentage of total assets
Prepayments
Insurance -
PT Asuransi Astra Buana
Rent -
PT Matra Graha Sarana
Percentage of total assets
Investment in associate
PT Astra Digital Arta
Percentage of total assets
Liabilities
Dealer payables
PT Astra International Tbk
Percentage of total liabilities
Other payables
PT Serasi Autoraya
PT Sharia Multifinance Astra
Percentage of total liabilities
Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana
Percentage of total liabilities
Operating expenses
Salary, wages and allowances -
Board of Directors and key management
Dana Pensiun Astra
Rent -
PT Serasi Autoraya
PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana
Depreciation of right-of-use assets -
PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana
PT Serasi Autoraya
Insurance -
PT Asuransi Astra Buana
Professional fee -
PT Sedaya Multi Investama
PT Serasi Autoraya
Percentage of total operating expenses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel	
	2022	2021
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	111,843	81,508
Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	(5,130)	(4,345)
Jumlah	106,713	77,163

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term
employment benefits

Post-employment benefits and
other long-term benefits

Total

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing *without recourse*

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021	
Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas / unlimited	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2022	Tidak terbatas / unlimited	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2022
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dapat ditukar dengan Syariah/ interchangeable with Sharia)	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 – 30 Juni/June 2023	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 – 30 Juni/June 2022
PT Honest Financial Technologies (dahulu/formerly PT Sahabat Finansial Keluarga)	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2023	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2022
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2024	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2022
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2023	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2022
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/September 2024	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/September 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**a. Pembiayaan bersama (lanjutan)****Pembiayaan bersama without recourse**
(lanjutan)

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2022 dan 2021 adalah berkisar 1% - 30% dan 1% - 30% dari Perseroan.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**a. Joint financing (continued)****Joint financing without recourse (continued)**

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2022 and 2021 range from 1% - 30% and 1% - 30% from the Company.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan syariah (lanjutan)

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September/September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	19 September/September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Rp 3,000,000	12 September/September 2012 - 30 Juni/June 2022	Rp 3,000,000	12 September/September 2012 - 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 - 30 Juni/June 2023	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 - 23 Februari/February 2018

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang pembiayaan *Murabahah* yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 1.286.131 (2021: Rp 1.334.978).

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo piutang pembiayaan *Wakalah* yang dikelola oleh Perseroan (2021: Nihil).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

As at 31 December 2022, the outstanding *Murabahah* financing receivables managed by the Company is Rp 1,286,131 (2021: Rp 1,334,978).

As at 31 December 2022, there's no outstanding *Wakalah* financing receivables managed by the Company (2021: Nil).

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**
c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**28. SEGMENT INFORMATION (continued)****Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi****Reporting format - operating segments**

	31 Desember/December 2022				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,512,234	189,235	21,400	8,722,869	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	70,359	70,359	Income from ijarah
Bunga dan denda	151,015	2,887	445	154,347	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	10,393	2,182	3,010	15,585	Other income
Jumlah penghasilan	8,673,642	194,304	95,214	8,963,160	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,325,992)	(2,325,992)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,245,696)	(1,245,696)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,093,724)	5,821	(28,517)	(1,116,420)	Allowance for impairment losses
Rugi entitas asosiasi	-	-	(22,101)	(22,101)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(164,307)	(8,535)	-	(172,842)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,258,031)	(2,714)	(3,622,306)	(4,883,051)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,415,611	191,590	(3,527,092)	4,080,109	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(906,449)	(906,449)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	7,415,611	191,590	(4,433,541)	3,173,660	NET INCOME
JUMLAH ASET	30,605,126	260,252	3,677,078	34,542,456	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	23,420,939	23,420,939	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember/December 2021				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,370,000	264,505	-	8,634,505	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	41,073	41,073	Income from ijarah
Bunga dan denda	148,847	2,613	442	151,902	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,863	2,923	2,156	12,942	Other income
Jumlah penghasilan	8,526,710	270,041	43,671	8,840,422	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,370,868)	(2,370,868)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,717,934)	(1,717,934)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,290,748)	(37,620)	-	(1,328,368)	Allowance for impairment losses
Rugi entitas asosiasi	-	-	(15,969)	(15,969)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(220,160)	(8,503)	-	(228,663)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,510,908)	(46,123)	(4,104,771)	(5,661,802)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,015,802	223,918	(4,061,100)	3,178,620	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(711,213)	(711,213)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	7,015,802	223,918	(4,772,313)	2,467,407	NET INCOME
JUMLAH ASET	29,715,066	236,963	2,699,309	32,651,338	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	23,399,673	23,399,673	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 243 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penghasilan		
- Area Jabodetabek	1,924,100	1,910,372
- Area Jawa Barat	1,991,786	728,822
- Area Jawa Tengah	713,697	1,062,205
- Area Jawa Timur	986,248	1,177,132
- Area Sumatera	899,086	1,925,631
- Area Kalimantan	805,316	814,099
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	511,554	690,537
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>1,131,373</u>	<u>531,624</u>
Jumlah penghasilan	<u>8,963,160</u>	<u>8,840,422</u>

	2022	2021
Aset		
- Area Jabodetabek	8,047,526	7,471,919
- Area Jawa Barat	2,905,274	2,916,685
- Area Jawa Tengah	4,323,669	4,640,707
- Area Jawa Timur	5,194,982	5,331,447
- Area Sumatera	8,063,868	7,587,173
- Area Kalimantan	3,038,794	2,795,842
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	2,922,681	2,525,019
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,133,321</u>	<u>2,011,206</u>
Jumlah aset	<u>36,630,115</u>	<u>35,279,998</u>
Ditambah:		
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	<u>885,550</u>	<u>210,102</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,973,209)</u>	<u>(2,838,762)</u>
Total aset	<u>34,542,456</u>	<u>32,651,338</u>

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Reporting format - geographical segments

Geographical segment consists of 243 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Information concerning geographical segments are as follows:

Income
Jabodetabek area -
West Java area -
Central Java area -
East Java area -
Sumatera area -
Kalimantan area -
Sulawesi, Maluku and Papua area -
Bali, NTT and NTB area -
Total income
Assets
Jabodetabek area -
West Java area -
Central Java area -
East Java area -
Sumatera area -
Kalimantan area -
Sulawesi, Maluku and Papua area -
Bali, NTT and NTB area -
Total assets

Addition:
Asset acquired for *ijarah* - net

Less:
Allowance for impairment losses

Total assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	2022	2021
Laba bersih	3,173,660	2,467,407
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	280	280
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	11,335	8,812

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

29. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

Net income
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)
Basic earnings per share (full Rupiah amount)

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principles of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the foreign exchange Loans' principles and interest from foreign exchange floating rate to Rupiah fixed rate.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	10,741	Dolar AS/ US Dollar	12,053	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar	(355,750,000)	Dolar AS/ US Dollar	(481,333,333)	Borrowings
	Yen Jepang/ Japanese Yen	(5,596,303)	Yen Jepang/ Japanese Yen	(6,868,145)	
Obligasi		-		(3,000,000,000)	Bonds
Dikurangi:					Less:
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar	355,750,000	Dolar AS/ US Dollar	481,333,333	Hedging
	Yen Jepang/ Japanese Yen	5,596,303	Yen Jepang/ Japanese Yen	6,868,145	
		-		3,000,000,000	
Aset bersih		10,741		12,053	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 355.750.000 dan Yen Jepang Nihil (2021: Dolar AS 481.333.333 dan Yen Jepang 3.000.000.000) (lihat Catatan 16).

As at 31 December 2022, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 355,750,000 and Japanese Yen Nil (2021: US Dollar 481,333,333 and Japanese Yen 3,000,000,000) (refer to Note 16).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungnilaikan.

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian**Lifetime**

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.
- Consumer financing receivables and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss**Lifetime**

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV tingkat pengangguran dan indeks pembelian barang tahan lama (2021: inflasi dan trade and service).

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2022	2021
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	618,239	901,183
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	31,271,743	30,254,167
Piutang lain-lain - bersih ^{*)}	77,844	41,871
Jumlah	31,967,826	31,197,221

^{*)} Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of unemployment rate and durable goods purchasing index (2021: inflation and trade and service).

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statements of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2022	2021
Statements of financial position:		
Cash and cash equivalents		
Consumer financing receivables - net		
Other receivables - net ^{*)}		
Total		

^{*)} Consists of employee loans, key management loans and others

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2022 and 2021 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	618,239	-	-	618,239	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	18,395,428	15,513,549	306,777	34,215,754	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain ^{*)}	<u>77,844</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>77,844</u>	Other receivables ^{*)}
Jumlah aset	<u>19.091.511</u>	<u>15.513.549</u>	<u>306.777</u>	<u>34.911.837</u>	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian					Allowance for
Penurunan nilai				<u>(2,944,011)</u>	impairment losses
				<u>31,967,826</u>	
	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	901,183	-	-	901,183	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	19,266,061	13,482,599	310,050	33,058,710	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain ^{*)}	<u>41,871</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41,871</u>	Other receivables ^{*)}
Jumlah aset	<u>20.209.115</u>	<u>13.482.599</u>	<u>310.050</u>	<u>34.001.764</u>	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian					Allowance for
Penurunan nilai				<u>(2,804,543)</u>	impairment losses
				<u>31,197,221</u>	

^{*)} Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivables - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

Credit quality of financial assets

As at 31 December 2022 and 2021, credit quality of financial assets are divided as follows:

Consists of employee loans, key management loans and others ^{*)}

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan stage 1 dan "yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

31 Desember/December 2022			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total
Kendaraan bermotor baru	13,750,587	924,284	14,674,871
Kendaraan bermotor bekas	2,909,030	423,951	3,332,981
Elektronik	363,399	24,177	387,576
	<u>17,023,016</u>	<u>1,372,412</u>	<u>18,395,428</u>
31 Desember/December 2021			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total
Kendaraan bermotor baru	15,172,844	808,428	15,981,272
Kendaraan bermotor bekas	2,459,633	282,870	2,742,503
Elektronik	509,581	32,705	542,286
	<u>18,142,058</u>	<u>1,124,003</u>	<u>19,266,061</u>

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan. Namun, terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The quality of consumer financing receivables that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 31 December 2022 and 2021 can be assessed based on internal monitoring as follows:

New motor vehicle
Used motor vehicle
Electronic

New motor vehicle
Used motor vehicle
Electronic

Details for credit quality of consumer financing receivables "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company.
- Has an overdue history
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company. However, there are considerations related to the customer's ability to make payments at maturity due to having experienced late payments.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada stage 2 dan "yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022				
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total
1 - 30 hari	9,590,130	4,734,829	394,576	14,719,535
31 - 60 hari	401,802	165,890	17,098	584,790
61 - 90 hari	146,439	54,051	8,734	209,224
	<u>10,138,371</u>	<u>4,954,770</u>	<u>420,408</u>	<u>15,513,549</u>
31 Desember/December 2021				
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total
1 - 30 hari	8,923,077	3,464,226	271,284	12,658,587
31 - 60 hari	470,233	130,927	20,530	621,690
61 - 90 hari	145,288	48,759	8,275	202,322
	<u>9,538,598</u>	<u>3,643,912</u>	<u>300,089</u>	<u>13,482,599</u>

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivables that are on stage 2 and "past due but not impaired" on 31 December 2022 and 2021 is set out below:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2022				
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total
Saldo awal	651,397	1,752,558	400,588	2,804,543
Penambahan	700,361	372,659	43,400	1,116,420
Penghapusan piutang	(971,382)	(334,730)	(9,768)	(1,315,880)
Penerimaan penghapusan piutang	198,596	131,308	9,024	338,928
Saldo akhir	<u>578,972</u>	<u>1,921,795</u>	<u>443,244</u>	<u>2,944,011</u>
31 Desember/December 2021				
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total
Saldo awal	731,616	1,631,439	428,231	2,791,286
Penambahan	952,022	347,195	29,151	1,328,368
Penghapusan piutang	(1,271,663)	(373,495)	(67,219)	(1,712,377)
Penerimaan penghapusan piutang	239,422	147,419	10,425	397,266
Saldo akhir	<u>651,397</u>	<u>1,752,558</u>	<u>400,588</u>	<u>2,804,543</u>

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (days past due) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d(v).

Debtors are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2d(v).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

31 Desember/December 2022																				
Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total											
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years													
ASET																				
Kas dan setara kas	618,239	-	-	-	-	-	-	-	618,239	ASSETS Cash and cash equivalents										
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	21,960,543	9,862,599	2,330,577	62,035	34,215,754	Consumer financing receivables										
Piutang lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-	77,844	Other receivables ^{*)}										
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	403,703	Derivative assets										
Jumlah aset keuangan	618,239	-	-	-	21,960,543	9,862,599	2,330,577	62,035	35,315,540	Total financial assets										
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Allowance for impairment losses										
									(2,944,011)											
Jumlah										32,371,529	Total									
LIABILITAS										LIABILITIES										
Utang penyalur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	512,275	Dealer payable										
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	179,375	Others payables										
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	554,609	Insurance premium payable										
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	979,874	Accruals Borrowings										
- Rupiah	-	-	-	-	5,785,792	2,324,450	1,364,572	-	-	9,474,814	Rupiah -									
- Dolar AS	2,695,607	2,162,276	706,694	-	-	-	-	-	-	5,564,577	US Dollar -									
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,336,439	1,643,146	1,479,688	-	-	5,459,273	Securities issued									
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	14,393	Derivative liabilities										
Jumlah liabilitas keuangan	2,695,607	2,162,276	706,694	-	8,122,231	3,967,596	2,844,260	-	2,240,526	22,739,190	Total financial liabilities									
									(2,077,368)	(2,162,276)	(706,694)	-	13,838,312	5,895,003	(513,683)	62,035	(1,758,979)	12,576,350		
Derivatif	2,695,607	2,162,276	706,694	-	(2,695,607)	(2,162,276)	(706,694)	-	-	-	Derivative									
Jumlah gap repricing bunga										618,239	-	-	-	11,142,705	3,732,727	(1,220,372)	62,035	(1,758,979)	12,576,350	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai																			9,632,339	Net position, net of allowance for impairment losses

^{*)} Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Consists of employee loans, key management loans and others ^{*)}

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)****(iii) Interest rate risk (continued)**

31 Desember/December 2021										
Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
ASET										
Kas dan setara kas	901,183	-	-	-	-	-	-	-	901,183	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	21,383,705	9,378,402	2,243,112	53,491	-	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-	41,871	Other receivables ^{*)}
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	9,014	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	901,183	-	-	-	21,383,705	9,378,402	2,243,112	53,491	50,885	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai									(2,804,543)	Allowance for impairment losses
Jumlah									31,206,235	Total
LIABILITAS										
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	584,125	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	197,375	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	571,965	Insurance
Akruasi Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	1,108,704	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	4,508,702	1,394,875	621,314	-	-	6,524,891
- Dolar AS	4,806,748	1,267,896	760,009	-	-	-	-	-	-	6,834,653
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,381,552	644,180	1,641,138	-	-	6,666,870
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	245,093	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4,806,748	1,267,896	760,009	-	8,890,254	2,039,055	2,262,452	-	2,707,262	Total financial liabilities
	(3,905,565)	(1,267,896)	(760,009)	-	12,493,451	7,339,347	(19,340)	53,491	(2,656,377)	11,277,102
Derivatif	4,806,748	1,267,896	760,009	-	(4,806,748)	(1,267,896)	(760,009)	-	-	-
Jumlah gap repricing bunga	901,183	-	-	-	7,686,703	6,071,451	(779,349)	53,491	(2,656,377)	11,277,102
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										8,472,559

*) Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Consists of employee loans, key management loans and others^{*)}**Sensitivitas terhadap laba bersih**

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungnialikan secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets use fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021, untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF, dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 30 Juni 2023, untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *Overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Perseroan saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan swap terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	2022	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Pinjaman	-	5,596,303
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	-	5,596,303

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

In 2017, the UK's *Financial Conduct Authority* (FCA) announced plans to discontinue the use of LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the *ICE Benchmark Administration* (IBA) officially announced plans to discontinue the publication of the benchmark LIBOR rate. As a response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced plans to partially suspend the publication of the LIBOR reference rate by IBA which will be held in 2 (two) stages as follows:

1. On 31 December 2021, for all LIBOR reference rates tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for tenors of 1 (one) week and 2 (two) months.
2. On 30 June 2023, for the LIBOR reference rate in USD for Overnight tenors, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.

The Company currently has a number of contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 31 December 2022 and 2021 which reference USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif: (lanjutan)

Jumlah kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang terekspos terhadap USD LIBOR dalam jumlah nosional adalah Dolar AS 355.750.000 (nilai penuh).

	2021	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Pinjaman	-	6,868,145
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi	-	371,669
Total aset dan liabilitas yang terekspose terhadap USD LIBOR	-	7,239,814

Jumlah kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang terekspos terhadap Dolar AS LIBOR dalam jumlah nosional adalah Dolar AS 481.333.333 (nilai penuh) dan Yen Jepang 3.000.000.000 (nilai penuh).

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 31 December 2022 and 2021 which reference USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark: (continued)

The number of cross currency swap and interest rate swap contracts which exposed to USD LIBOR in notional amounts is US Dollar 355,750,000 (full amount).

	2021	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Borrowings	-	6,868,145
Securities issued - Bonds	-	371,669
Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR	-	7,239,814

The number of cross currency swap and interest rate swap contracts which exposed to US Dollar LIBOR in notional amounts is US Dollar 481,333,333 (full amount) and Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount).

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2022 and 2021:

31 Desember/December 2022						Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years		
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	512,275	512,275	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	179,375	179,375	-	-	-	Other payables
Utang premi asuransi	554,609	453,874	99,708	1,009	18	Insurance premium payable
Akrual	979,874	979,874	-	-	-	Accruals
Pinjaman	15,039,391	8,481,400	4,486,726	2,071,265	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued
- Obligasi	5,469,113	2,339,229	1,646,671	1,483,213	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	22,734,637	12,946,027	6,233,105	3,555,487	18	Total liabilities
Derivatif						Derivative
Arus masuk	5,596,303	2,709,665	2,165,634	721,004	-	In flow
Arus keluar	(5,185,323)	(2,517,989)	(1,995,627)	(671,707)	-	Out flow
Derivatif - bersih	410,980	191,676	170,007	49,297	-	Derivative - net

31 Desember/December 2021						Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years		
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	584,125	584,125	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	197,375	197,375	-	-	-	Other payables
Utang premi asuransi	571,965	466,342	104,548	1,064	11	Insurance premium payable
Akrual	1,108,704	1,108,704	-	-	-	Accruals
Pinjaman	13,402,867	9,338,000	2,664,585	1,400,282	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued
- Obligasi	6,678,909	4,386,796	645,442	1,646,671	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	22,543,945	16,081,342	3,414,575	3,048,017	11	Total liabilities
Derivatif						Derivative
Arus masuk	7,239,814	5,195,780	1,268,752	775,282	-	In flow
Arus keluar	(7,363,547)	(5,286,825)	(1,299,542)	(777,180)	-	Out flow
Derivatif - bersih	(123,733)	(91,045)	(30,790)	(1,898)	-	Derivative - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan hierarki nilai wajar:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					
Aset derivatif	403,703	-	403,703	-	403,703
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	14,393	-	14,393	-	14,393
31 Desember/December 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					
Aset derivatif	9,014	-	9,014	-	9,014
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	245,093	-	245,093	-	245,093

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

	31 Desember/December 2022	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	618,239	618,239
Piutang pembiayaan konsumen	31,271,743	30,455,581
Piutang lain-lain*)	77,844	72,041
	<u>31,967,826</u>	<u>31,145,861</u>
Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	512,275	512,275
Utang lain-lain	179,375	179,375
Utang premi asuransi	554,609	548,338
Akrual	979,874	979,874
Pinjaman	15,039,391	14,528,768
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	<u>5,459,273</u>	<u>5,446,748</u>
	<u>22,724,797</u>	<u>22,195,378</u>

	31 Desember/December 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	901,183	901,183
Piutang pembiayaan konsumen	30,254,167	29,515,721
Piutang lain-lain*)	41,871	41,871
	<u>31,197,221</u>	<u>30,458,775</u>
Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	584,125	584,125
Utang lain-lain	197,375	197,375
Utang premi asuransi	571,965	571,965
Akrual	1,108,704	1,108,704
Pinjaman	13,359,544	12,163,167
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	6,666,870	6,678,909
	<u>22,488,583</u>	<u>21,304,245</u>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

Financial assets:
Cash and cash equivalent
Consumer financing
receivables
Other receivables*)

Financial liabilities:
Dealer payable
Other payables
Insurance premium payables
Accruals

Borrowings
Securities issued
Bonds - net -

Financial assets:
Cash and cash equivalent
Consumer financing
receivables
Other receivables*)

Financial liabilities:
Dealer payable
Other payables
Insurance premium payables
Accruals

Borrowings
Securities issued
Bonds - net -

*) Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

*Consists of employee loans, key management loans and others *)*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi nilai wajar utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate of the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivables are stated at *amortised cost*.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealer payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payables

Fair value of insurance premium payables are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of equity as shown in the statements of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	2022	2021	
Pinjaman			Debt
- Pinjaman yang diterima	15,039,391	13,359,544	Borrowings -
- Surat berharga yang diterbitkan	5,459,273	6,666,870	Securities issued -
Jumlah pinjaman	20,498,664	20,026,414	Total Debt
Jumlah modal	11,121,517	9,251,665	Total Capital
<i>Gearing ratio</i>	1.84	2.16	<i>Gearing ratio</i>

31. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

31 Desember/December 2022						
Perubahan non kas/ Non-cash changes						
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance		
Pinjaman yang diterima	13,359,544	1,175,208	511,283	(6,644)	15,039,391	Borrowings
Liabilitas sewa	89,102	(37,660)	-	31,369	82,811	Lease liability
Surat berharga yang diterbitkan	6,666,870	(1,170,190)	(35,208)	(2,199)	5,459,273	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	20,115,516	(32,642)	476,075	22,526	20,581,475	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 16).

*) The Company have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 16).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)

Reconciliation from financing activities are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021					
			Perubahan non kas/ Non-cash changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	11,115,722	2,116,362	140,636	(13,176)	13,359,544	Borrowings
Liabilitas sewa	115,175	(75,896)	-	49,823	89,102	Lease liability
Surat berharga yang diterbitkan	10,603,869	(4,026,290)	95,276	(5,985)	6,666,870	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	21,834,766	(1,985,824)	235,912	30,662	20,115,516	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 16).

*) The Company have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 16).

32. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

32. OFFSETTING

As at 31 December 2022 and 2021, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12: "Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 : "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - "Informasi Komparatif";

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12: "Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on 1 January 2023.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- SFAS 74: "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 74: "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information";

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

34. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	90.40%	92.58%	Net financing receivables to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	207.93%	226.41%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	13.36%	5.08%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF") - bruto	0.90%	0.90%	Non-performing financing ratio ("NPF") - gross
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	3989.96%	3314.29%	Equity to paid up capital ratio
Rasio permodalan	38.00%	33.59%	Capital ratio